

**DOKUMEN KURIKULUM
PROGRAM SARJANA JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA HINDU**



**FAKULTAS DHARMA ACARYA
UNIVERSITAS HINDU NEGERI
I GUSTI BAGUS SUGRIWA DENPASAR
TAHUN 2021**

IDENTITAS PROGRAM STUDI

1	Nama Institusi	Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar
2	Nama Program Studi	Pendidikan Agama Hindu
3	Alamat Prodi	Jl. Ratna No. 51 kl. Tonja Denpasar Utara
4	Status Akreditasi beserta Badan Akreditasinya	B 6934/SK/BAN-PT/Ak.PPJ/S/XI/2020
5	Gelar/Sebutan Lulusan	S.Pd
6	Tanggal disahkan/direvisi	Tanggal disahkan/direvisi
7	Status Usulan (pilih salah satu)	1. Baru 2. Redisain

IDENTITAS TIM PENYUSUN DOKUMEN KURIKULUM

Ketua

Nama lengkap	:	Dr. I Made Wirahadi Kusuma, SH., M.Pd.H
NIP	:	19821230 201101 1 008

Sekretaris

Nama lengkap	:	Ni Made Muliani, S.Pd., M.Pd
NIP	:	19860316 201903 2 009

Anggota 1

Nama lengkap	:	Dra. Ni Wayan Arini, M.Ag
NIP	:	19671107 199503 2 001

Anggota 2

Nama lengkap	:	Dr.Ni Komang Sutriyanti, S.Ag.,M.Pd.H
NIP	:	19830912 200604 2 002

Anggota 3

Nama lengkap	:	Ida Ayu Adi Armini, S.Ag.,M.Ag
NIP	:	19840119 200912 2 003

Anggota 4

Nama lengkap	:	I Putu Agus Aryatnaya Giri, S.Pd.H.,M.Pd.H
NIDT	:	201904 19910705 1 012

KATA PENGANTAR

Merujuk pada upaya mewujudkan Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka yang dicetuskan oleh Bapak Menteri Nadiem Makarim dan harapan Lembaga di UHN IGB Sugriwa Denpasar agar pada setiap program studi mampu merealisasikan upaya tersebut. Terbitnya Permendikbud N0. 3 Tahun 2020 merupakan salah satu peraturan yang termasuk Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Maka disusunlah kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka sesuai dengan Panduan yang telah ditentukan. Program Studi Pendidikan Agama Hindu berupaya untuk Menyusun Kurikulum sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan adanya ketentuan bagi mahasiswa selama tiga semester untuk belajar di luar program studi yang terbagi ke dalam luar prodi dalam PT dan Luar PT. Implementasi pembelajaran akan dibagi berdasarkan kebutuhan Mahasiswa yang akan terlihat dalam sebaran mata kuliah yang disusun.

Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka ini disusun sedemikian rupa agar dapat digunakan sebagai panduan pada program studi Pendidikan Agama Hindu di Fakultas Dharma Acarya UHN IGB Sugriwa Denpasar. Harapannya dapat direalisasikan pada tahun 2022, sehingga dibutuhkan perencanaan dan rancangan yang mendekati sempurna demi kemajuan bersama.

Akhirnya, saya sampaikan terimakasih yang setinggi-tingginya kepada Tim Penyusun yang dalam waktu sangat singkat dapat merampungkan penyusunan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Semoga Kurikulum yang telah disusun dapat memberi manfaat dan digunakan sebagaimana mestinya. Segala masukan, kritik dan saran sangat diharapkan menuju perbaikan dan penyempurnaan lebih lanjut.

Denpasar,
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama



BAB I

LATAR BELAKANG

Upaya untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang sangat pesat serta berdaya saing. Maka perlu meningkatkan kompetensi mahasiswa melalui perencanaan dan pelaksanaan yang tepat pada setiap bidang keahliannya sehingga mampu berdaya saing dengan memiliki kecakapan lebih dari satu profesi. Lebih luas dan menysasar pada segala bidang. Secara khusus dalam Pendidikan dan lebih luas dalam bidang kewirausahaan dan bidang industri. Khususnya pada program studi Pendidikan Agama Hindu dengan menerapkan kebijakan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan jaman di era baru tentunya untuk mempersiapkan kualitas mahasiswa yang mampu bersaing dalam dunia kerja dan mencari peluang di masa yang akan datang.

Adapun program yang menjadi ciri khas dari penyusunan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka yaitu program hak belajar tiga semester diluar program studi denan memberikan kebebasan mahasiswa mengambil satuan kredit semester (sks) di luar program studi. Tiga semester yang dimaksud berupa 1 semester kesempatan mengambil mata kuliah di luar program studi di dalam perguruan tingginya dan 2 semester melaksanakan aktivitas pembelajaran di luar perguruan tinggi.

Berbagai bentuk kegiatan belajar di luar kampus dapat dirancang, di antaranya: melakukan magang/praktik kerja di industri atau tempat kerja lainnya, melaksanakan proyek pengabdian kepada masyarakat di desa, mengajar di satuan pendidikan, mengikuti pertukaran mahasiswa, melakukan penelitian, melakukan kegiatan kewirausahaan, membuat studi/proyek independen, dan mengikuti program kemanusiaan. Semua kegiatan tersebut harus dilaksanakan dengan bimbingan dari dosen. Kampus merdeka diharapkan dapat memberikan pengalaman kontekstual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, siap kerja, atau menciptakan lapangan kerja baru.

Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka merupakan perwujudan dari Pembelajaran berbasis pada *Student Centered*. Mahasiswa akan dihadapkan pada tantangan yang memerlukan pengembangan kreativitas, keterampilan, sikap, pengetahuan, kapasitas dan diharapkan mampu berinovasi serta mandiri dalam mencari dan menemukan pemecahan masalah yang dapat membentuk mahasiswa menjadi kuat dan memiliki kecerdasan ketahananmalangan (AQ). Kualitas mahasiswa yang tidak diragukan lagi untuk mampu berdaya saing dalam dharma, widya dan budaya.

1.1 EVALUASI KURIKULUM DAN *TRACER STUDY*

Adapun beberapa hal yang menjadi acuan dari Evaluasi Kurikulum dan *Tracer Study* yang akan disusun yaitu:

A. Hasil evaluasi pelaksanaan kurikulum

Berdasarkan hasil keputusan dari SK Rektor UHN bahwa saat ini perlu dilakukan perubahan kurikulum di masing-masing program studi untuk memenuhi tuntutan di era 4.0 bahwa setiap mahasiswa lulusan harusnya mampu bersaing pada dunia kerja yang mencakup lebih luas dan diberbagai bidang terutama dalam hal Pendidikan, kewirausahaan dan industri.

B. Dasar – Dasar Perubahan

Merdeka Belajar-Kampus Merdeka merupakan salah satu kebijakan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, Nadiem Makariem. Salah satu program dari kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka adalah “Hak Belajar Tiga Semester di Luar Program Studi”. Program tersebut merupakan amanah dari berbagai regulasi/landasan hukum pendidikan tinggi dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran dan lulusan pendidikan tinggi. Kebijakan tersebut patut didukung dan diimplementasikan di UHN IGB Sugriwa Denpasar yang lebih spesifik merujuk pada setiap program studi yang ada di lingkungan UHN IGB Sugriwa Denpasar yaitu salah satunya adalah pada Program Studi Pendidikan Agama Hindu.

C. Rumusan Perubahan

Kurikulum Pendidikan Tinggi merupakan amanah institusi yang harus senantiasa diperbaharui sesuai dengan perkembangan kebutuhan dan IPTEKS yang dituangkan dalam Capaian Pembelajaran. Tujuan dari sebuah Pendidikan adalah terus berinovasi dan mampu mengikuti kemajuan jaman. Kurikulum merupakan salah satu perangkat yang paling penting dalam menjalankan sebuah Pendidikan. Pembelajaran dan prosesnya sangat ditentukan dari perancangan kurikulum yang tepat guna dan tepat sasaran.

Program Studi Pendidikan Agama Hindu merupakan salah satu program studi yang berada pada ruang lingkup Pendidikan, dimana mahasiswa lulusan merupakan pendidik pada mata pelajaran Agama Hindu yang merupakan salah satu perwujudan sila pertama Pancasila yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa, dengan mempelajari Agama Hindu, peserta didik diharapkan mampu melaksanakan Ajaran Tuhan/Ida Sang Hyang Widhi. Pengetahuan, sikap dan keterampilan yang mumpuni dalam mata pelajaran Agama Hindu serta mampu mengikuti kemajuan teknologi saat ini. Bukan hanya sebagai pendidik, seorang mahasiswa yang dilahirkan dari program studi Pendidikan Agama Hindu juga harus mampu bersaing dengan dunia kerja yang lebih luas serta membutuhkan pengalaman langsung. Karena teori yang dipelajari oleh mahasiswa juga memerlukan praktek langsung, pengalaman langsung yang dibentuk dari dalam ataupun dari luar (masyarakat luas). Maka dibutuhkan sebuah perubahan yang signifikan untuk memperbaharui isi dan sebaran mata kuliah yang dibutuhkan saat ini.

Tabel 1. Rumusan Perubahan Kurikulum

No.	Kurikulum Berjalan	Kurikulum Baru
1	Proses pembelajaran terfokus secara teori di dalam prodi dan di luar Lembaga (bermitra) untuk pembelajaran praktek	Menekankan pada kebebasan mahasiswa dengan tiga semester diluar prodi yang mencakup 1 semester di luar prodi dalam PT dan dua semester di luar PT baik pembelajaran teori dan praktek/magang/kewirausahaan/sekolah Untuk meningkatkan <i>link and match</i> antara lulusan Pendidikan tinggi dengan dunia usaha dan dunia industri.
2	Sebaran mata kuliah yang disesuaikan dengan program studi	Sebaran matakuliah di susun untuk mahasiswa dalam prodi dan memungkinkan untuk mahasiswa luar prodi mengambil mata kuliah, serta menawarkan mata kuliah yang menjadi ciri khas prodi PAH dengan mempedomani capaian profil lulusan UHN IGB Sugriwa Denpasar

1.2. LANDASAN PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Bagian ini menjelaskan berbagai macam landasan perubahan kurikulum yang meliputi:

A. Landasan Filosofis

Perguruan tinggi sebagai penghasil sumber daya manusia terdidik perlu mengukur lulusannya, apakah lulusan yang dihasilkan memiliki kemampuan setara dengan capaian pembelajaran yang telah dirumuskan dalam jenjang kualifikasi KKNI. Untuk meningkatkan *link and match* antara lulusan pendidikan tinggi dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) serta masa depan yang semakin cepat mengalami perubahan, pada awal tahun 2020 ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memberlakukan kebijakan baru di bidang pendidikan tinggi melalui program “*Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM)*”. Kebijakan MBKM memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar yang lebih luas dan kompetensi baru melalui beberapa kegiatan pembelajaran di luar program studinya, dengan harapan kelak pada gilirannya dapat menghasilkan lulusan yang siap untuk memenangkan tantangan kehidupan yang semakin kompleks di abad ke- 21 ini. Melalui penyusunan kurikulum ini diharapkan dapat (1) Memberikan pedoman secara filosofis pada tahap perancangan, pelaksanaan, dan peningkatan kualitas Pendidikan. (2) Memberikan pedoman bagaimana pengetahuan dikaji dan dipelajari agar mahasiswa memahami hakikat hidup dan memiliki kemampuan yang mampu meningkatkan kualitas hidupnya baik secara individu, maupun di masyarakat

B. Landasan Sosiologis

Perubahan kurikulum di perguruan tinggi merupakan aktivitas rutin yang harus dilakukan sebagai tanggapan terhadap perkembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS) (*scientific vision*), kebutuhan masyarakat (*societal needs*), serta kebutuhan pengguna lulusan (*stakeholder needs*). Memberikan landasan bagi pengembangan kurikulum sebagai perangkat pendidikan yang terdiri dari tujuan, materi, kegiatan belajar dan lingkungan belajar yang positif bagi perolehan pengalaman pembelajar yang relevan dengan perkembangan personal dan sosial pembelajar. Kurikulum harus mampu melepaskan pembelajar dari kungkungan tembok pembatas budayanya sendiri (*capsulation*) yang kaku, dan tidak menyadari kelemahan budayanya sendiri. Dalam konteks kekinian mahasiswa sebagai peserta didik diharapkan mampu memiliki kelincahan budaya (*cultural agility*) yang dianggap sebagai mega kompetensi yang wajib dimiliki oleh calon profesional di abad ke-21 ini dengan penguasaan minimal tiga kompetensi yaitu, minimisasi budaya (*cultural minimization*, yaitu kemampuan kontrol diri dan menyesuaikan dengan standar, dalam kondisi bekerja pada tataran internasional), adaptasi budaya (*cultural adaptation*), serta integrasi budaya (*cultural integration*)

C. Landasan Psikologis

Fenomena yang terjadi terkadang berbeda jauh dengan harapan yang diharapkan pada perancangan sebuah kurikulum. Sehingga mahasiswa diharapkan mampu untuk mengikuti perkembangan jaman dan menjadi pribadi yang kuat dalam menghadapi setiap fenomena yang terjadi. Mahasiswa juga perlu dibekali dengan memaksimalkan kecakapan serta minat mahasiswa sehingga kurikulum disusun diharapkan mampu (1) Memberikan landasan bagi pengembangan kurikulum, sehingga kurikulum mampu mendorong secara terus menerus keingintahuan mahasiswa dan dapat memotivasi belajar sepanjang hayat; (2) Kurikulum yang dapat memfasilitasi mahasiswa belajar sehingga mampu menyadari peran dan fungsinya dalam lingkungannya; (3) Kurikulum yang dapat menyebabkan mahasiswa berpikir kritis, dan berpikir tingkat dan melakukan penalaran tingkat tinggi (*higher order thinking*); (4) Kurikulum yang mampu mengoptimalkan pengembangan potensi mahasiswa menjadi manusia yang diinginkan (5) Kurikulum yang mampu memfasilitasi mahasiswa belajar menjadi manusia yang paripurna, yakni manusia yang bebas, bertanggung jawab, percaya diri, bermoral atau berakhlak mulia, mampu berkolaborasi, toleran, dan menjadi manusia yang terdidik penuh determinasi kontribusi untuk tercapainya cita-cita dalam pembukaan UUD 1945.

D. Landasan Hukum

Landasan hukum penyusunan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan pelaksanaan program kebijakan Hak Belajar Tiga Semester di Luar Program Studi Pendidikan Agama Hindu, sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);

2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
4. Peraturan Pemerintah No.4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Peraturan Pemerintah Nomor 46 tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan.
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, Tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020, Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020, Tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran PTN, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin PTS;
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014, Tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi;
12. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
13. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 59 tahun 2018, tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar dan Tata Cara Penulisan Gelar di Perguruan Tinggi;
14. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 123 Tahun 2019 tentang Magang dan Pengakuan Satuan Kredit Semester Magang Industri untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan.
15. Permenristekdikti Nomor 55 tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru;
16. Permenristekdikti Nomor 257 tahun 2017 tentang Nomenklatur Nama Program Studi;
17. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 tahun 2020, tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
18. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 50 Tahun 2018 tentang Perubahan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No.44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional;

19. Buku Panduan Penyusunan KPT di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Ditjen Belmawa, Dikti-Kemendikbud, 2020.

20. Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, Ditjen Belmawa, Dikti-Kemendikbud, 2020

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI DAN *UNIVERSITY VALUE*

Program Studi Pendidikan Agama Hindu adalah program studi pertama yang berada dibawah Fakultas Dharma Acarya. Fakultas Dharma Acarya dimulai sejak didirikannya APGHN Denpasar pada tanggal 25 Mei 1993 dengan SK Menteri Agama No. 58B Tahun 1993. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan Hindu, melalui Keputusan Presiden RI Nomor 20 Tahun 1999, APGHN memperoleh peningkatan status menjadi Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Denpasar (STAHN). Dengan terbitnya Peraturan Presiden No.1 Tahun 2004 tentang perubahan STAHN menjadi Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar (IHDN Denpasar). Dan untuk meningkatkan kembali status Perguruan Tinggi IHDN Denpasar beralih status menjadi Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar dengan dikeluarkannya Peraturan Presiden No.20 Tahun 2020.

2.1 Visi

Visi Universitas

Terdepan dalam dharma, berdaya saing dalam widya, dan adaptif dalam budaya.

Visi Fakultas

Unggul dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi bidang ilmu pendidikan dan kependidikan berlandaskan dharma dan budaya pada tahun 2045.

Visi Prodi PAH

Unggul dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi bidang pendidikan agama dan keagamaan Hindu berlandaskan dharma dan budaya pada tahun 2045

2.2 Misi

Misi Universitas

1. Mendorong Sivitas Akademika agar senantiasa memiliki kesadaran dan tanggung jawab terhadap dharma agama dan dharma negara;
2. Mendorong menciptakan, mengembangkan, dan memelihara ilmu pengetahuan dan teknologi yang berlandaskan agama Hindu guna tercapainya kesejahteraan jasmani dan rohani; dan
3. Mendorong peningkatan cipta, rasa, dan karsa Sivitas Akademika agar dapat diabdikan kepada nusa dan bangsa melalui pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

Misi Fakultas

1. Mengembangkan pendidikan dan pengajaran dalam bidang ilmu pendidikan dan kependidikan berlandaskan dharma dan budaya.
2. Mengembangkan penelitian dalam bidang ilmu pendidikan dan kependidikan berlandaskan dharma dan budaya.
3. Meningkatkan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pendidikan dan kependidikan berlandaskan dharma dan budaya.
4. Meningkatkan tata kelola fakultas yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil
5. Meningkatkan kerjasama dalam bidang ilmu pendidikan dan kependidikan berlandaskan dharma dan budaya.

Adapun misi yang di uraikan berdasarkan pada visi Program Studi Pendidikan Agama Hindu dan mengacu pada visi dan misi Fakultas, sebagai berikut:

1. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran dalam bidang pendidikan agama dan keagamaan Hindu berlandaskan dharma dan budaya
2. Melaksanakan penelitian dalam bidang pendidikan agama dan keagamaan Hindu berlandaskan dharma dan budaya.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang pendidikan agama dan keagamaan Hindu berlandaskan dharma dan budaya.

4. Melaksanakan tata kelola program studi yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil
5. Membangun kepercayaan dan mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak dalam bidang pendidikan agama dan keagamaan Hindu.

2.3 Tujuan

Tujuan Universitas

1. Menyediakan lulusan yang memiliki kompetensi akademik dan mampu menerapkan nilai-nilai agama Hindu, ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni budaya;
2. Menciptakan sarjana yang sujana dilakukan melalui pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat;
3. Mengembangkan dan menyebarluaskan ajaran agama Hindu serta ilmu pengetahuan dan teknologi, dan mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat serta memperkaya kebudayaan nasional;
4. Mewujudkan kehidupan masyarakat akademis yang bermoral, berkualitas, mandiri, dan berjiwa kewirausahaan melalui sistem manajemen pendidikan yang bermutu, transparan, akuntabel, dan demokratis;
5. Menjalani kerja sama di berbagai bidang untuk meningkatkan mutu tridharma perguruan tinggi;
6. Menjadikan Universitas sebagai pusat studi yang unggul dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; dan
7. Menumbuhkembangkan lembaga-lembaga fungsional dan profesional, yang berdaya saing dan berkelanjutan untuk mengoptimalkan eksistensi Universitas.

Tujuan Fakultas

1. Menghasilkan lulusan profesional yang mempunyai kemampuan akademis, kecakapan sosial, keahlian manajerial dan berjiwa kewirausahaan (*edupreunership*) berlandaskan nilai-nilai dharma dan budaya.
2. Menjadikan fakultas sebagai pusat rujukan yang unggul dalam bidang kajian dan penelitian ilmu pendidikan dan kependidikan yang integratif dan holistik.
3. Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk penerapan kajian dan penelitian ilmu pendidikan dan kependidikan yang integratif dan holistik
4. Mewujudkan pelayanan prima di bidang akademik dan kemahasiswaan yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil
5. Menghasilkan kerjasama berskala nasional dan internasional yang berkelanjutan

Adapun tujuan yang diharapkan tercapai sesuai dengan visi, misi dan tujuan Fakultas serta visi dan misi Program Studi PAH UHN I Gusti Bagus Sugriwa adalah:

1. Menghasilkan lulusan profesional dalam bidang pendidikan agama dan keagamaan Hindu yang mempunyai kemampuan akademis, kecakapan sosial, keahlian manajerial dan berjiwa kewirausahaan (*edupreunership*) berlandaskan nilai-nilai dharma dan budaya.
2. Terlaksananya kajian dan penelitian di bidang pendidikan agama dan keagamaan Hindu yang integratif dan holistik.
3. Terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat dalam bidang pendidikan agama dan keagamaan Hindu sebagai bentuk penerapan kajian dan penelitian yang integratif dan holistik
4. Terlaksananya pelayanan prima di bidang akademik dan kemahasiswaan pada program studi pendidikan agama Hindu yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil
5. Terselenggaranya kerjasama dalam bidang pendidikan agama dan keagamaan Hindu yang berskala nasional dan internasional yang berkelanjutan

2.4. Strategi Strategi Fakultas

1. Merancang kurikulum yang sesuai dengan profil lulusan yang berpedoman pada profil lulusan UHN IGB Sugriwa Denpasar
2. Merencanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan pada program studi
3. Mengimplementasikan program tiga semester mahasiswa dengan pertukaran pelajar, magang/praktik kerja, asistensi mengajar di satuan pendidikan, penelitian, kegiatan wirausaha, proyek kemanusiaan, studi proyek, dan membangun desa.
4. Melaksanakan pertukaran mahasiswa dan menentukan pendampingan dan bimbingan Dosen bagi mahasiswa.
5. Menyusun peta jalan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan bidang keilmuan fakultas
6. Mengelola forum-forum ilmiah, jurnal dan media publikasi lainnya sebagai wadah untuk penerbitan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
7. Menyusun dokumen-dokumen pendukung tata kelola fakultas yang terintegrasi, kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil

8. Mempersiapkan kemitraan di luar Prodi, fakultas dalam PT dan di luar PT sesuai dengan kebutuhan program studi
9. Membangun kerjasama dengan lembaga pemerintah maupun swasta baik di dalam maupun luar negeri

Untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan pada program studi Pendidikan Agama Hindu maka disusun strategi yang akan digunakan dalam prosesnya, yaitu:

1. Melaksanakan kurikulum KKNi dan MBKM Prodi Pendidikan Agama Hindu yang sesuai dengan perkembangan IPTEKS
2. Merencanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan pada program studi Pendidikan Agama Hindu
3. Mengimplementasikan program tiga semester mahasiswa yang berkaitan dengan salah satu unsur program : pertukaran pelajar, magang/praktik kerja, asistensi mengajar di satuan pendidikan dasar dan menengah, penelitian, kegiatan wirausaha, proyek kemanusiaan, studi proyek, dan membangun desa.
4. Melaksanakan pertukaran mahasiswa dan menentukan pendampingan dan bimbingan Dosen bagi mahasiswa program studi Pendidikan Agama Hindu
5. Menyusun peta jalan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan bidang keilmuan Prodi Pendidikan Agama Hindu
6. Mengelola forum-forum ilmiah, jurnal dan media publikasi lainnya sebagai wadah untuk penerbitan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai bidang pendidikan agama dan keagamaan Hindu
7. Menyusun dokumen-dokumen pendukung tata kelola program studi yang terintegrasi, kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil
8. Mempersiapkan kemitraan di luar Prodi, fakultas dalam PT dan di luar PT sesuai dengan kebutuhan program studi Pendidikan Agama Hindu
9. Membangun kerjasama dengan lembaga pemerintah maupun swasta baik di dalam maupun luar negeri sesuai dengan kebutuhan program studi Pendidikan Agama Hindu
10. Meningkatkan pendidikan dan tata kelola pendidikan yang mengarah pada tercapainya *world class University*

2.5. University Value

Mengacu pada nilai-nilai yang menjadi kekhasan Program Studi yang terkait dengan nilai-nilai khas universitas, yang telah dirumuskan universitas adalah:

1. Terdepan dalam Dharma
2. Adaptif dalam Budaya
3. Berdaya saing dalam Widya

Sehingga pada program studi PAH merumuskan beberapa poin yang mengacu pada nilai-nilai khas Lembaga yaitu:

1. Melaksanakan kegiatan proses pembelajaran baik secara teori dan praktik sesuai dengan nilai-nilai yang bersifat dharma (kebaikan dengan tulus ikhlas)

2. Menunjukkan sikap Tangguh yang berbudaya dan mampu mengembangkan keterampilan/perilaku adaptif.
3. Mampu berdaya saing dalam bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian sesuai dengan bidang keahlian yaitu Pendidikan Agama Hindu

BAB III

PROFIL DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

3.1 PROFIL LULUSAN DAN DESKRIPSI PROFIL

Profil Lulusan UHN

1. Religius dalam kehidupan sehari-hari sebagai profesional untuk mencapai jagadhita
2. Unggul dan berdaya saing dalam ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK)
3. Profesional dan berintegritas
4. Inovatif, adaptif, sesuai dengan kaidah ilmiah dan sosial budaya

Profil Fakultas

1. Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang religius, berintegritas dan profesional untuk mencapai jagadhita
2. Peneliti bidang ilmu pendidikan yang unggul dan berdaya saing dalam IPTEKS
3. Edupreneur yang inovatif dan adaptif sesuai dengan kaidah ilmiah dan sosial budaya

Mengacu pada profil lulusan UHN IGB Sugriwa Denpasar dan Fakultas Dharma Acarya, maka pada Program Studi Pendidikan Agama Hindu mengharapkan mahasiswa lulusan mampu berdaya saing sesuai dengan keahlian dan mampu memanfaatkan peluang untuk mendapatkan pekerjaan atau menciptakan lapangan pekerjaan sesuai dengan keahliannya. Adapun profil lulusan yang dapat diharapkan akan dicapai pada lulusan di program studi Pendidikan Agama Hindu adalah:

Tabel 2. Profil Lulusan dan Deskriptor

No	Profil Lulusan	Deskriptor
1	2	3
1	Pengelola dan Penyelenggara Lembaga Pendidikan Sosial Keagamaan yang Sujana	Menjadi Pengelola dan Penyelenggara Lembaga pendidikan sosial keagamaan pada jenjang pendidikan dasar (SD) dan pendidikan menengah (SMP/SMA/SMK) yang berpengetahuan luas dan mutakhir, berbudi pekerti luhur dan bijaksana baik jalur formal, nonformal dan informal
2	Peneliti Scientific Studi Keagamaan	Menjadi peneliti di bidang studi keagamaan yang berpengetahuan luas dan mutakhir dengan menerapkan pendekatan ilmiah
3	Pendidik Pendidikan Agama dan Keagamaan Hindu yang Profesional dan Berintegritas	Menjadi pendidik dalam bidang pendidikan agama dan keagamaan Hindu pada jenjang pendidikan dasar (SD) dan pendidikan menengah (SMP/SMA/SMK) yang profesional, berpengetahuan luas dan mutakhir serta berkarakter

		kuat dalam menerapkan teori-teori pendidikan dan pembelajaran baik jalur formal, nonformal dan informal
4	Edupreneur Keagamaan	Menjadi Edupreneur di bidang keagamaan yang berpengetahuan luas dan mutakhir serta mampu menerapkan teori-teori Pendidikan keagamaan

3.2 CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)

CPL adalah kemampuan yang diperlukan untuk menjalankan peran yang sudah ditetapkan sebagai profil lulusan. CPL harus dirumuskan dengan mengacu pada jenjang kualifikasi KKNi dan SN-Dikti. CPL terdiri dari unsur sikap, ketrampilan sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus, dan pengetahuan. Unsur sikap dan ketrampilan umum mengacu pada SN-Dikti sebagai standar minimal, yang memungkinkan ditambah oleh program studi untuk memberi ciri khusus lulusan. Unsur ketrampilan khusus dan pengetahuan dirumuskan dengan mengacu pada deskriptor KKNi sesuai dengan jenjang pendidikannya.

1. Deskripsi Level 6 Pada KKNi

Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional dan sistem pelatihan kerja yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNi mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:

- 1) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya.
- 3) Berperan sebagai warganegara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia.
- 4) Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.
- 5) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain.
- 6) Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

2. Mengacu pada Permendikbud No. 44 Tahun 2015

Permendikbud tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi ini, pada lampiran memuat capaian pembelajaran yang harus dimiliki oleh Mahasiswa Program Sarjana dari sikap dan keterampilan umum.

3. Mengacu pada Permendikbud No. 3 Tahun 2020 pasal 6

- 1) Sikap sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1)

merupakan perilaku benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan sosial melalui proses Pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, Penelitian dan/atau Pengabdian kepada Masyarakat yang terkait Pembelajaran.

- 2) Pengetahuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1) merupakan penguasaan konsep, teori, metode, dan/atau falsafah bidang ilmu tertentu secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dalam proses Pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, Penelitian dan/atau Pengabdian kepada Masyarakat yang terkait Pembelajaran.
- 3) Keterampilan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1) merupakan kemampuan melakukan unjuk kerja dengan menggunakan konsep, teori, metode, bahan, dan/atau instrumen, yang diperoleh melalui Pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, Penelitian dan/atau Pengabdian kepada Masyarakat yang terkait Pembelajaran, mencakup:
 - (1) keterampilan umum sebagai kemampuan kerja umum yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan dalam rangka menjamin kesetaraan kemampuan lulusan sesuai tingkat program dan jenis Pendidikan Tinggi; dan
 - (2) keterampilan khusus sebagai kemampuan kerja khusus yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan sesuai dengan bidang keilmuan Program Studi.
- 4) Pengalaman kerja mahasiswa sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan ayat (3) berupa pengalaman dalam kegiatan di bidang tertentu pada jangka waktu tertentu, berbentuk pelatihan kerja, kerja praktik, praktik kerja lapangan atau bentuk kegiatan lain yang sejenis.

Tabel 3. Kesesuaian CPL dan Profil Lulusan

No.	Capaian Pembelajaran	Profil Lulusan			
		Pengelola dan Penyelenggara Lembaga Pendidikan Sosial Keagamaan yang Sujana	Peneliti Scientific Studi Keagamaan	Pendidik Pendidikan Agama Hindu yang Profesional dan Berintegritas	Edupreneur Keagamaan
SIKAP (S)					
1	bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	√	√	√	√
2	menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas	√	√	√	√

No.	Capaian Pembelajaran	Profil Lulusan			
		Pengelola dan Penyelenggara Lembaga Pendidikan Sosial Keagamaan yang Sujana	Peneliti Scientific Studi Keagamaan	Pendidik Pendidikan Agama Hindu yang Profesional dan Berintegritas	Edupreneur Keagamaan
	berdasarkan agama, moral, dan etika;				
3	berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	√	√	√	√
4	berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;	√	√	√	√
5	menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	√	√	√	√
6	bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	√	√	√	√

N o.	Capaian Pembelajaran	Profil Lulusan			
		Pengelola dan Penyelenggara Lembaga Pendidikan Sosial Keagamaan yang Sujana	Peneliti Scientific Studi Keagamaan	Pendidik Pendidikan Agama Hindu yang Profesional dan Berintegritas	Edupreneur Keagamaan
7	taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	√	√	√	√
8	menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	√	√	√	√
9	menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan	√	√	√	√
10	menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.	√	√	√	√
11	menunjukkan perilaku yang sesuai dengan kode etik guru Indonesia	√		√	
12	Mampu beradaptasi, bekerja sama, berkreasi, berkontribusi, dan berinovasi dalam menerapkan ilmu pengetahuan pada kehidupan bermasyarakat serta memiliki	√	√	√	√

N o.	Capaian Pembelajaran	Profil Lulusan			
		Pengelola dan Penyelenggara Lembaga Pendidikan Sosial Keagamaan yang Sujana	Peneliti Scientific Studi Keagamaan	Pendidik Pendidikan Agama Hindu yang Profesional dan Berintegritas	Edupreneur Keagamaan
	wawasan global dalam perannya sebagai warga dunia;				
13	Memiliki integritas akademik, antara lain kemampuan memahami arti plagiarisme, jenis-jenisnya, dan upaya pencegahannya, serta konsekuensinya apabila melakukan plagiasi	√	√	√	√
14	Menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi (adaptability), fleksibilitas (flexibility), pengendalian diri, (self direction), secara baik dan penuh inisiatif di tempat tugas	√	√	√	√
15	Bersikap inklusif, bertindak obyektif dan tidak diskriminatif berdasarkan pertimbangan jenis	√	√	√	√

N o.	Capaian Pembelajaran	Profil Lulusan			
		Pengelola dan Penyelenggara Lembaga Pendidikan Sosial Keagamaan yang Sujana	Peneliti Scientific Studi Keagamaan	Pendidik Pendidikan Agama Hindu yang Profesional dan Berintegritas	Edupreneur Keagamaan
	kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial				
16	Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab, rasa bangga, percaya diri dan cinta menjadi pendidik bidang pendidikan agama Hindu pada satuan pendidikan	√		√	
17	Menunjukkan sikap kepemimpinan (leadership), bertanggungjawab (accountability) dan responsibilitas (responsibility) atas pekerjaan di bidang pendidikan agama Hindu secara mandiri pada satuan pendidikan	√		√	
18	Menginternalisasi semangat kemandirian/kewirausahaan dan inovasi dalam pembelajaran bidang pendidikan agama Hindu pada satuan pendidikan	√	√	√	√

N o.	Capaian Pembelajaran	Profil Lulusan			
		Pengelola dan Penyeleng gara Lembaga Pendidika n Sosial Keagamaa n yang Sujana	Peneliti Scientifi c Studi Keagam aan	Pendidik Pendidik an Agama Hindu yang Profesion al dan Berintegr itas	Edupren eur Keagam aan
19	Menjunjung tinggi dan menginternalisasikan nilai-nilai Hindu	√	√	√	√
KETERAMPILAN UMUM (KU)					
1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya	√	√	√	√
2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur	√	√	√	√
3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora	√	√	√	√

N o.	Capaian Pembelajaran	Profil Lulusan			
		Pengelola dan Penyeleng gara Lembaga Pendidika n Sosial Keagamaa n yang Sujana	Peneliti Scientifi c Studi Keagam aan	Pendidik Pendidik an Agama Hindu yang Profesion al dan Berintegr itas	Edupren eur Keagam aan
	sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni,				
4	Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;	√	√	√	√
5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;	√	√	√	√
6	Mampu memelihara dan mengembang-kan jaringan kerja dengan	√	√	√	√

N o.	Capaian Pembelajaran	Profil Lulusan			
		Pengelola dan Penyeleng gara Lembaga Pendidika n Sosial Keagamaa n yang Sujana	Peneliti Scientifi c Studi Keagam aan	Pendidik Pendidik an Agama Hindu yang Profesion al dan Berintegr itas	Edupren eur Keagam aan
	pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;				
7	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya ;	√	√	√	√
8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;	√	√	√	√
9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin	√	√	√	√

N o.	Capaian Pembelajaran	Profil Lulusan			
		Pengelola dan Penyeleng gara Lembaga Pendidika n Sosial Keagamaa n yang Sujana	Peneliti Scientifi c Studi Keagam aan	Pendidik Pendidik an Agama Hindu yang Profesion al dan Berintegr itas	Edupren eur Keagam aan
	kesahihan dan mencegah plagiasi.				
10	mampu mempublikasikan karya akademik dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir yang diunggah dalam laman perguruan tinggi;	√	√	√	√
11	mampu beradaptasi, bekerja sama, berkreasi, berkontribusi, dan berinovasi dalam menerapkan ilmu pengetahuan pada kehidupan bermasyarakat serta berperan sebagai warga dunia yang berwawasan global;	√	√	√	√
12	mampu menegakkan integritas akademik secara umum dan mencegah terjadinya	√	√	√	√

N o.	Capaian Pembelajaran	Profil Lulusan			
		Pengelola dan Penyelenggara Lembaga Pendidikan Sosial Keagamaan yang Sujana	Peneliti Scientific Studi Keagamaan	Pendidik Pendidikan Agama Hindu yang Profesional dan Berintegritas	Edupreneur Keagamaan
	praktek plagiarisme;				
13	mampu menggunakan teknologi informasi dalam konteks pengembangan keilmuan dan implementasi bidang keahlian; dan	√	√	√	√
14	Menunjukkan kemampuan literasi informasi, media dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja	√	√	√	√
15	Mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Indonesia dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja	√	√	√	√
16	Mampu membaca dan memahami	√	√	√	√

N o.	Capaian Pembelajaran	Profil Lulusan			
		Pengelola dan Penyeleng gara Lembaga Pendidika n Sosial Keagamaa n yang Sujana	Peneliti Scientifi c Studi Keagam aan	Pendidik Pendidik an Agama Hindu yang Profesion al dan Berintegr itas	Edupren eur Keagam aan
	Weda dengan benar				
17	Mampu melaksanakan persembahyangan dan memimpin ritual keagamaan dengan baik	√	√	√	√
PENGETAHUAN (P)					
1	Mampu memahami hakikat, azas, konsep, teori, klasifikasi dan merancang media pembelajaran	√	√	√	√
2	Mampu memahami konsep dan kode etik profesi guru, menerapkan kompetensi guru sebagai Pendidik dan pembimbing.	√	√	√	
3	Mampu memahami elemen-elemen yang menjadi pondasi dalam membangun sistem pengelolaan pendidikan Hindu.	√	√	√	√

No.	Capaian Pembelajaran	Profil Lulusan			
		Pengelola dan Penyelenggara Lembaga Pendidikan Sosial Keagamaan yang Sujana	Peneliti Scientific Studi Keagamaan	Pendidik Pendidikan Agama Hindu yang Profesional dan Berintegritas	Edupreneur Keagamaan
4	Mampu memahami dan menerapkan teori tentang perencanaan, strategi, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan pembelajaran yang berorientasi pada kecakapan hidup;	√	√	√	√
5	Mampu memahami berbagai pendekatan penelitian, menganalisis berbagai teknik pengumpulan data dan mengaplikasikan metodologi penelitian pendidikan untuk menghasilkan karya tulis ilmiah;	√	√	√	
6	Mampu merancang, melaksanakan penelitian Pendidikan Agama Hindu dan	√	√	√	

N o.	Capaian Pembelajaran	Profil Lulusan			
		Pengelola dan Penyeleng gara Lembaga Pendidika n Sosial Keagamaa n yang Sujana	Peneliti Scientifi c Studi Keagam aan	Pendidik Pendidik an Agama Hindu yang Profesion al dan Berintegr itas	Edupren eur Keagam aan
	mempublikasikan hasil penelitian melalui jurnal ilmiah;				
7	Mampu memahami dan mengaplikasikan teori, konsep dan prinsip manajemen Pendidikan.	√	√	√	√
8	Mampu memahami dan mengaplikasikan dasar-dasar statistik pendidikan.	√	√	√	√
9	Mampu memahami dasar-dasar pembelajaran mikro, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), ketrampilan Dasar pembelajaran terbatas, terpadu, dan mengevaluasi pembelajaran mikro.	√		√	

N o.	Capaian Pembelajaran	Profil Lulusan			
		Pengelola dan Penyeleng gara Lembaga Pendidika n Sosial Keagamaa n yang Sujana	Peneliti Scientifi c Studi Keagam aan	Pendidik Pendidik an Agama Hindu yang Profesion al dan Berintegr itas	Edupren eur Keagam aan
10	Mampu memahami dan mengaplikasikan konsep, teori psikologi pendidikan dalam pembelajaran.	√	√	√	√
11	Mampu memahami dan mengaplikasikan konsep dasar, teori evaluasi pendidikan pada proses dan hasil pembelajaran	√	√	√	
12	Mampu memahami dan mengaplikasikan secara komprehensif baik konsep, prinsip dan model pengembangan kurikulum dalam pembelajaran.	√	√	√	
13	Mampu merencanakan pengelolaan kelas dalam rangka menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif.	√		√	

N o.	Capaian Pembelajaran	Profil Lulusan			
		Pengelola dan Penyeleng gara Lembaga Pendidika n Sosial Keagamaa n yang Sujana	Peneliti Scientifi c Studi Keagam aan	Pendidik Pendidik an Agama Hindu yang Profesion al dan Berintegr itas	Edupren eur Keagam aan
14	Mampu memahami dan mengaplikasikan konsep, azas, strategi, teknik, bimbingan dan konseling pada peserta didik.	√	√	√	
15	Mampu memahami dan mengaplikasikan konsep, fungsi, dasar-dasar pendidikan, dalam praktek pendidikan	√	√	√	√
16	Mampu memahami konsep dan teori filsafat pendidikan dalam kajian Ilmiah.	√	√	√	√
17	Mampu menganalisis metode-metode pengajaran agama Hindu.	√	√	√	
18	Mampu Memahami dan Mengaplikasikan prinsip-prinsip Psikologi Perkembangan	√	√	√	

No.	Capaian Pembelajaran	Profil Lulusan			
		Pengelola dan Penyelenggara Lembaga Pendidikan Sosial Keagamaan yang Sujana	Peneliti Scientific Studi Keagamaan	Pendidik Pendidikan Agama Hindu yang Profesional dan Berintegritas	Edupreneur Keagamaan
	Belajar Peserta didik				
19	Mampu memahami dan menerapkan konsep, teori sosiologi pendidikan dalam sekolah dan masyarakat lingkungan	√	√	√	√
20	Mampu memahami sistem kepercayaan Hindu yang meliputi konsep <i>Panca Sradha</i> , kosmologi, kosmogoni, konsepsi kehidupan dan kematian, konsepsi tentang dunia roh, dan dunia akhirat.	√	√	√	√
21	Mampu menganalisis dan menilai perilaku yang dianjurkan maupun yang dilarang dalam agama Hindu	√	√	√	√

N o.	Capaian Pembelajaran	Profil Lulusan			
		Pengelola dan Penyelenggara Lembaga Pendidikan Sosial Keagamaan yang Sujana	Peneliti Scientific Studi Keagamaan	Pendidik Pendidikan Agama Hindu yang Profesional dan Berintegritas	Edupreneur Keagamaan
22	Mampu menganalisis sistem acara dan upacara agama Hindu.	√	√	√	√
23	Mampu memahami kitab suci Weda.	√	√	√	√
24	Mampu memahami dan menganalisis konsep konsep susastra Hindu.	√	√	√	√
25	. Mampu memahami, dan menganalisis bahasa dan aksara dalam susastra Hindu.	√	√	√	√
26	Mampu memahami dan menganalisis <i>dharmagita</i> .	√	√	√	√
27	Mampu memahami, menganalisis, dan mengkomparasi sistem kepemimpinan Hindu.	√	√	√	√

N o.	Capaian Pembelajaran	Profil Lulusan			
		Pengelola dan Penyeleng gara Lembaga Pendidika n Sosial Keagamaa n yang Sujana	Peneliti Scientifi c Studi Keagam aan	Pendidik Pendidik an Agama Hindu yang Profesion al dan Berintegr itas	Edupren eur Keagam aan
28	Mampu memahami dan mendokumentasikan sejarah agama Hindu	√	√	√	
29	Mampu menganalisis sistem sosial Hindu.	√	√	√	√
30	Mampu memahami sistem keagamaan di Indonesia.	√	√	√	√
KETERAMPILAN KHUSUS (KK)					
1	Mampu mengembangkan media pembelajaran dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang sesuai Kebutuhan dengan pembelajaran peserta didik;	√		√	
2	Mampu melaksanakan evaluasi kegiatan	√		√	

N o.	Capaian Pembelajaran	Profil Lulusan			
		Pengelola dan Penyelenggara Lembaga Pendidikan Sosial Keagamaan yang Sujana	Peneliti Scientific Studi Keagamaan	Pendidik Pendidikan Agama Hindu yang Profesional dan Berintegritas	Edupreneur Keagamaan
	pembelajaran peserta didik;				
3	Mampu mengelola lingkungan sekitar sebagai bagian dari pengembangan pembelajaran;	√	√	√	√
4	Mampu menulis karya Tulis Ilmiah dan mempublikasikan dalam media ilmiah;	√	√	√	
5	Mampu Menerapkan Pemikiran logis, Kritis, Sistematis dan Inovatif dalam penelitian;	√	√	√	√
6	Mampu merancang standar operasional prosedur, menyederhanakan birokrasi dan melakukan pelayanan prima dalam pendidikan	√		√	
7	Mampu mendesain program kegiatan di	√		√	

N o.	Capaian Pembelajaran	Profil Lulusan			
		Pengelola dan Penyeleng gara Lembaga Pendidika n Sosial Keagamaa n yang Sujana	Peneliti Scientifi c Studi Keagam aan	Pendidik Pendidik an Agama Hindu yang Profesion al dan Berintegr itas	Edupren eur Keagam aan
	Sekolah dan Pasraman;				
8	Mampu mengatasi permasalahan terkait perilaku peserta didik	√	√	√	
9	Mampu mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.	√	√	√	
10	Mampu menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi untuk peserta didik.	√		√	
11	Mampu menerapkan prinsip-prinsip Psikologi Perkembangan Belajar Peserta didik	√		√	
12	Mampu membuat sarana upacara yang	√	√	√	√

N o.	Capaian Pembelajaran	Profil Lulusan			
		Pengelola dan Penyelenggara Lembaga Pendidikan Sosial Keagamaan yang Sujana	Peneliti Scientific Studi Keagamaan	Pendidik Pendidikan Agama Hindu yang Profesional dan Berintegritas	Edupreneur Keagamaan
	terkait dengan media pendidikan agama Hindu.				
13	Mampu menceritakan dan mengimplementasikan nilai-nilai kesusastraan Hindu.	√	√	√	√
14	Mampu mempraktekkan yoga.	√	√	√	√
15	Mampu membaca dan menulis aksara dan Bahasa dalam susastra Hindu.	√	√	√	√
16	Mampu menentukan hari baik dalam aktivitas kehidupan.	√	√	√	√
17	Mampu melantunkan teks susastra Hindu.	√	√	√	√

BAB IV

PENETAPAN BAHAN KAJIAN

4.1 Pembentukan Mata Kuliah

Tahap pembentukan mata kuliah Program Sarjana Pendidikan terdiri atas pemilihan bahan kajian dan penetapan mata kuliah.

1. Pemilihan Bahan Kajian dan Penyusunan Matriks CPL

Bahan kajian adalah suatu bangunan ilmu, teknologi atau seni, objek yang dipelajari, yang menunjukkan ciri cabang ilmu tertentu, atau dengan kata lain menunjukkan bidang kajian atau inti keilmuan suatu program studi. Bahan kajian dapat pula merupakan pengetahuan/bidang kajian yang akan dikembangkan, keilmuan yang sangat potensial atau dibutuhkan masyarakat untuk masa datang. Pilihan bahan kajian ini sangat dipengaruhi oleh visi keilmuan program studi yang bersangkutan, yang biasanya dapat diambil dari program pengembangan program studi (misalnya diambil dari pohon penelitian program studi). Tingkat keluasan, kerincian, dan kedalaman bahan kajian ini merupakan pilihan otonom masyarakat ilmiah di program studi tersebut. Bahan kajian tidak merupakan mata kuliah. Bahan kajian dikembangkan berdasarkan rumusan capaian pembelajaran lulusan.

Tabel 4. Matriks keterkaitan capaian pembelajaran dan bahan kajian program studi PAH

Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian			
	Inti Keilmuan *)	Ipteks Pendukung	Ipteks yang Dikembangkan	Penciri PT/ Program studi
1. Sikap				
1) bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	Weda I, Weda II, Susila I, Susila II, Susila III, Tattwa I, Tattwa II, Acara I, Acara II, Dharmagita I	Pancasila, Pendidikan Kewarganegaraan, Moderasi Beragama	Weda III, Tattwa III, Acara III, Wariga, Dharmagita II	Studi Kepanditaan, Usadha
2) menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	Weda II, Susila I, Susila II, Susila III, Tattwa I, Sosiologi agama, Sosiologi pendidikan, Yoga	Pancasila, Pendidikan Kewarganegaraan, Moderasi Beragama	Weda III, Tattwa III, Wariga, Ilmu Perbandingan Agama	Pendidikan lingkungan
3) Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	Sosiologi pendidikan, Sosiologi agama, Psikologi agama, Sejarah agama Hindu, Sejarah kebudayaan Indonesia, Antropologi agama	Pancasila, Pendidikan Kewarganegaraan, Moderasi beragama,	Ilmu perbandingan agama,	Pendidikan Lingkungan, Hukum adat, Pendidikan karakter

Tabel 4. Matriks keterkaitan capaian pembelajaran dan bahan kajian program studi PAH

Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian			
	Inti Keilmuan *)	Ipteks Pendukung	Ipteks yang Dikembangkan	Penciri PT/ Program studi
4) berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;	Niti Sastra, Upanisad, Purana, Itihasa	Pancasila, Pendidikan Kewarganegaraan,	Sejarah kebudayaan Indonesia, Dharma wacana	Pendidikan karakter, Pendidikan lingkungan
5) menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	Sosiologi Agama Sosiologi Pendidikan, Dharmagita I, Sejarah kebudayaan Indonesia	Pancasila, Metode penelitian I, Metode penelitian II, Moderasi Beragama	Teknik penulisan karya ilmiah, Bimbingan dan konseling	TIK Pendidikan karakter
6) bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	Sosiologi Pendidikan, Sosiologi Agama, Susila, Strategi pembelajaran, Manajemen pendidikan	Metode pengajaran agama,	Pratikum Masyarakat (KKN)	Pendidikan lingkungan

Tabel 4. Matriks keterkaitan capaian pembelajaran dan bahan kajian program studi PAH

Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian			
	Inti Keilmuan *)	Ipteks Pendukung	Ipteks yang Dikembangkan	Penciri PT/ Program studi
7) Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	Niti sastra, Purana, Darsana	Pancasila, Pendidikan Kewarganegaraan,	Hukum Hindu	Hukum adat
8) menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	Susila II Sosiologi Pendidikan, Psikologi Pendidikan Upanisad Landasan pendidikan Tattwa II Ilmu pendidikan Filsafat pendidikan Niti sastra	Pendidikan Kewarganegaraan, Bimbingan dan konseling, Manajemen pendidikan	Pengelolaan kelas, Strategi pembelajaran, Metode pengajaran agama	Pendidikan karakter, Pendidikan lingkungan
9) menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;	Profesi pendidikan, Landasan pendidikan, Kurikulum Dan Pembelajaran,	Strategi Pembelajaran, Pengelolaan Kelas, Statistik, Evaluasi pendidikan I, Evaluasi pendidikan II, Metode penelitian I, Metode penelitian II	Pratikum Sekolah Micro Teaching, KKN	Pendidikan karakter, TIK

Tabel 4. Matriks keterkaitan capaian pembelajaran dan bahan kajian program studi PAH

Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian			
	Inti Keilmuan *)	Ipteks Pendukung	Ipteks yang Dikembangkan	Penciri PT/ Program studi
10) menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.	Bimbingan dan konseling, Psikologi pendidikan, Manajemen pendidikan, Susila II, Media pendidikan,	Pancasila, Pendidikan kewarganegaraan, Sosiologi pendidikan, Sosiologi agama	Kewirausahaan,	Pendidikan karakter
11) menunjukkan perilaku yang sesuai dengan kode etik guru Indonesia	Profesi Pendidikan, Sosiologi Pendidikan, Ilmu pendidikan	Metode penelitian I, Metode penelitian II, Evaluasi pendidikan I, Evaluasi pendidikan II	Desain instruksional, Micro teaching, Praktikum Sekolah,	Pendidikan karakter
12) Mampu beradaptasi, bekerja sama, berkreasi, berkontribusi, dan berinovasi dalam menerapkan ilmu pengetahuan pada kehidupan bermasyarakat serta memiliki wawasan global dalam perannya sebagai warga dunia;	Manajemen pendidikan, Strategi pembelajaran, Pengelolaan kelas, Sosiologi Pendidikan,	Media pembelajaran, Bahasa Bali, Bahasa Kawi I, Bahasa Kawi II, Bahasa Sansekerta I, Bahasa Sansekerta II, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia	Pratikum Sekolah, KKN, Dharma wacana, Dharmagita I, Dharmagita II	Pendidikan lingkungan, Hukum adat, Aplikasi bahasa Inggris
13) Memiliki integritas akademik, antara lain kemampuan memahami arti plagiarisme, jenis-jenisnya, dan upaya pencegahannya, serta konsekuensinya apabila melakukan plagiasi	Teknik Penulisan Karya Ilmiah, Filsafat ilmu, Ilmu pendidikan,	Metodologi Penelitian,	Seminar	Pendidikan karakter, TIK, Jurnalistik
14) Menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan	Susila I, Psikologi Pendidikan, Sosiologi Pendidikan,	Susila II,	Susila III	Pendidikan karakter

Tabel 4. Matriks keterkaitan capaian pembelajaran dan bahan kajian program studi PAH

Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian			
	Inti Keilmuan *)	Ipteks Pendukung	Ipteks yang Dikembangkan	Penciri PT/ Program studi
adaptasi (adaptability), fleksibilitas (flexibility), pengendalian diri, (self direction), secara baik dan penuh inisiatif di tempat tugas	Bimbingan dan konseling, Profesi pendidikan,			
15) Bersikap inklusif, bertindak obyektif dan tidak diskriminatif berdasarkan pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial	Antropologi agama, Sosiologi agama, Psikologi agama, Psikologi pendidikan	Pancasila, Pendidikan Kewarganegaraan, Ilmu perbandingan agama, Bimbingan dan konseling	Moderasi Beragama, Dharma wacana, Metode pengajaran agama,	Pendidikan karakter, Pendidikan lingkungan
16) Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab, rasa bangga, percaya diri dan cinta menjadi pendidik bidang pendidikan agama Hindu pada satuan pendidikan ;	Profesi pendidikan, Filsafat pendidikan, Susila I, Ilmu pendidikan, Landasan pendidikan,	Media pembelajaran, Kurikulum Dan Pembelajaran, Strategi Pembelajaran, Pengelolaan Kelas, Evaluasi pendidikan I, Evaluasi pendidikan II, Statistik pendidikan	Pratikum Sekolah, Micro Teaching, Metode pengajaran agama	TIK, Pendidikan karakter
17) Menunjukkan sikap kepemimpinan (leadership), bertanggungjawab (accountability) dan tanggungjawab (responsibility) atas pekerjaan di bidang pendidikan agama Hindu secara mandiri pada satuan pendidikan	Niti sastra, Purana, Profesi pendidikan, Weda I, Psikologi pendidikan, Psikologi agama	Manajemen Pendidikan Strategi pembelajaran, Bimbingan dan konseling,	Pratikum Sekolah, KKN	Pendidikan karakter
18) Menginternalisasi semangat kemandirian/kewirausahaan dan	Strategi pembelajaran, Profesi Pendidikan,	Manajemen pendidikan,	Kewirausahaan, Praktikum sekolah,	Pendidikan karakter TIK

Tabel 4. Matriks keterkaitan capaian pembelajaran dan bahan kajian program studi PAH

Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian			
	Inti Keilmuan *)	Ipteks Pendukung	Ipteks yang Dikembangkan	Penciri PT/ Program studi
inovasi dalam pembelajaran bidang pendidikan agama Hindu pada satuan pendidikan .	Psikologi Pendidikan, Sosiologi Pendidikan, Profesi Pendidikan,	Pengelolaan kelas	Micro teaching	
19) Menjunjung tinggi dan menginternalisasikan nilai-nilai Hindu	Weda I, Susila I, Tattwa I, Acara I, Upanisad, Darsana, Dharmagita I	Psikologi agama, Metode pengajaran agama, Sejarah agama Hindu, Bahasa Bali, Bahasa sansekerta I, Bahasa Sansekerta II, Bahasa Kawi I, Bahasa Kawi II, Susila II, Weda II	Hukum Hindu, Seni sakral, Wariga, Dharmagita II, Susila III, Weda III	Pendidikan karakter, Usadha, Pendidikan lingkungan, Hukum adat,
2. Keterampilan Umum				
1) Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya	Filsafat Ilmu, Filsafat Pendidikan, Darsana	Metode penelitian I, Metode penelitian II	Teknik penulisan karya ilmiah	TIK
2) Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur	Profesi Pendidikan, Manajemen Pendidikan, Pengelolaan kelas,	Evaluasi pendidikan I, Bimbingan dan konseling	Evaluasi pendidikan II,	TIK

Tabel 4. Matriks keterkaitan capaian pembelajaran dan bahan kajian program studi PAH

Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian			
	Inti Keilmuan *)	Ipteks Pendukung	Ipteks yang Dikembangkan	Penciri PT/ Program studi
	Psikologi pendidikan			
3) Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;	Metode Penelitian I, Metode penelitian II	Teknik Penulisan Karya Ilmiah, Seminar	Skripsi	TIK, Jurnalistik
4) Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;	Metode Penelitian I, Metode penelitian II	Teknik Penulisan Karya Ilmiah, Seminar	Skripsi	TIK, Jurnalistik
5) Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;	Bimbingan dan konseling, Pengelolaan kelas, Profesi Pendidikan	Metode Penelitian I, Metode penelitian II Manajemen pendidikan, Strategi pembelajaran, Psikologi Pendidikan,	Statistik pendidikan,	TIK
6) Mampu memelihara dan mengembang-kan jaringan kerja	Profesi Pendidikan, Sosiologi Pendidikan,	Desain instruksional,	Kewirausahaan, Praktikum sekolah,	Pendidikan lingkungan,

Tabel 4. Matriks keterkaitan capaian pembelajaran dan bahan kajian program studi PAH

Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian			
	Inti Keilmuan *)	Ipteks Pendukung	Ipteks yang Dikembangkan	Penciri PT/ Program studi
dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;	Manajemen Pendidikan	Kurikulum dan pembelajaran	KKN, Dharma wacana	Pendidikan karakter
7) Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;	Evaluasi pendidikan I, Evaluasi pendidikan II,	Statistik pendidikan, Profesi Pendidikan, Sosiologi Pendidikan	Strategi pembelajaran, Manajemen pendidikan	TIK
8) Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;	Evaluasi Pendidikan I, Evaluasi pendidikan II, Profesi pendidikan,	Manajemen pendidikan, Strategi pembelajaran	Praktikum sekolah, KKN	TIK, Pendidikan lingkungan
9) Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.	Metode Penelitian I, Metode penelitian II, Evaluasi pendidikan I, Evaluasi pendidikan II, Statistik pendidikan	Teknik Penulisan Karya Ilmiah, Seminar	Skripsi	TIK
10) Mampu mempublikasikan karya akademik dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir yang diunggah dalam laman perguruan tinggi;	Metode Penelitian I, Metode penelitian II, Teknik Penulisan Karya Ilmiah,	Seminar	Skripsi	TIK
11) mampu beradaptasi,	Sosiologi pendidikan, Sosiologi agama,	Media Pembelajaran,	Pratikum sekolah, KKN,	TIK, Jurnalistik

Tabel 4. Matriks keterkaitan capaian pembelajaran dan bahan kajian program studi PAH

Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian			
	Inti Keilmuan *)	Ipteks Pendukung	Ipteks yang Dikembangkan	Penciri PT/ Program studi
bekerja sama, berkreasi, berkontribusi, dan berinovasi dalam menerapkan ilmu pengetahuan pada kehidupan bermasyarakat serta berperan sebagai warga dunia yang berwawasan global;	Manajemen pendidikan, Strategi pembelajaran, Evaluasi pendidikan I, Evaluasi pendidikan II	Metode pengajaran agama	Micro teaching	
12) mampu menegakkan integritas akademik secara umum dan mencegah terjadinya praktek plagiarisme;	Metode penelitian I, Metode penelitian II, Filsafat ilmu	Teknik Penulisan Karya Ilmiah,	Skripsi	TIK
13) mampu menggunakan teknologi informasi dalam konteks pengembangan keilmuan dan implementasi bidang keahlian;	Media Pembelajaran, Metode pengajaran agama, Statistik pendidikan	Profesi Pendidikan, Manajemen pendidikan, Strategi pembelajaran, Pengelolaan kelas	Micro teaching, Praktikum sekolah,	TIK
14) Menunjukkan kemampuan literasi informasi, media dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja	Media Pembelajaran, Bahasa Indonesia, Bahasa Bali, Bahasa sansekerta I, Bahasa kawi I, Bahasa Inggris Statistik pendidikan, Evaluasi pendidikan I, Profesi Pendidikan	Bahasa sansekerta II, Bahasa kawi II, Evaluasi pendidikan II, Strategi pembelajaran	Micro teaching, Praktikum sekolah, Dharma wacana, Dharmagita II	TIK, Jurnalistik
15) Mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan	Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris,	Susila III, Metode penelitian I,	Dharma wacana, Micro teaching,	Pendidikan karakter

Tabel 4. Matriks keterkaitan capaian pembelajaran dan bahan kajian program studi PAH

Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian			
	Inti Keilmuan *)	Ipteks Pendukung	Ipteks yang Dikembangkan	Penciri PT/ Program studi
menggunakan bahasa Indonesia dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja	Susila II	Metode penelitian II	Teknik penulisan karya ilmiah	
16) Mampu membaca dan memahami Weda dengan benar	Weda I, Weda II, Tattwa I, Tattwa II, Bahasa sansekerta I, Purana, Itihasa, Bahasa kawi I	Weda III, Tattwa III, Bahasa sansekerta II, Bahasa kawi II, Upanisad, Darsana, Micro teaching, Metode pengajaran agama	Dharmagita II, Dharma wacana, Praktikum sekolah, Hukum Hindu	Usadha, Studi kependitaan,
17) Mampu melaksanakan persembahyangan dan memimpin ritual keagamaan dengan baik	Acara I, Acara II, Susila II, Dharmagita I, Tattwa III, Weda III, Bahasa sansekerta I, Bahasa kawi I, Bahasa Bali	Dharmagita II, Acara III, Wariga, Bahasa sansekerta II, Bahasa kawi II	Dharma wacana,	Studi kependitaan
3. Pengetahuan (P)				
1) Mampu memahami hakikat, azas, konsep, teori, klasifikasi dan merancang media pembelajaran	Media Pembelajaran, Strategi pembelajaran,	Desain instruksional, Profesi pendidikan, Manajemen pendidikan	Kurikulum dan pembelajaran	TIK

Tabel 4. Matriks keterkaitan capaian pembelajaran dan bahan kajian program studi PAH

Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian			
	Inti Keilmuan *)	Ipteks Pendukung	Ipteks yang Dikembangkan	Penciri PT/ Program studi
	Metode pengajaran agama,			
2) Mampu memahami konsep dan kode etik profesi guru, menerapkan kompetensi guru sebagai Pendidik dan pembimbing.	Profesi Pendidikan, Manajemen pendidikan, Bimbingan dan konseling, Strategi pembelajaran, Ilmu pendidikan	Landasan Pendidikan, Sosiologi pendidikan, Evaluasi pendidikan I,	Evaluasi pendidikan II, Micro teaching, Praktikum sekolah	TIK, Pendidikan karakter
3) Mampu memahami elemen-elemen yang menjadi pondasi dalam membangun sistem pengelolaan pendidikan Hindu.	Pengelolaan kelas, Manajemen pendidikan, Kurikulum dan Pembelajaran, Strategi pembelajaran, Metode pengajaran agama	Ilmu Pendidikan, Profesi Pendidikan, Bimbingan dan konseling,	Micro teaching, Praktikum sekolah	TIK
4) Mampu memahami dan menerapkan teori tentang perencanaan, strategi, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan pembelajaran yang berorientasi pada kecakapan hidup;	Manajemen Pendidikan, Evaluasi pendidikan I, Evaluasi pendidikan II, Strategi pembelajaran,	Desain instruksional, Statistik pendidikan, Landasan pendidikan, Filsafat pendidikan, Filsafat ilmu	Micro teaching, Praktikum sekolah	TIK

Tabel 4. Matriks keterkaitan capaian pembelajaran dan bahan kajian program studi PAH

Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian			
	Inti Keilmuan *)	Ipteks Pendukung	Ipteks yang Dikembangkan	Penciri PT/ Program studi
	Kurikulum dan pembelajaran, Profesi pendidikan			
5) Mampu memahami berbagai pendekatan penelitian, menganalisis berbagai teknik pengumpulan data dan mengaplikasikan metodologi penelitian pendidikan untuk menghasilkan karya tulis ilmiah;	Metode penelitian I, Metode penelitian II	Teknik Penulisan Karya Ilmiah	Skripsi, Seminar	TIK, Jurnalistik
6) Mampu merancang, melaksanakan penelitian Pendidikan Agama Hindu dan mempublikasikan hasil penelitian melalui jurnal ilmiah;	Metode penelitian I, Metode penelitian II	Teknik Penulisan Karya Ilmiah	Skripsi, Seminar	TIK, Jurnalistik
7) Mampu memahami dan mengaplikasikan teori, konsep dan prinsip manajemen Pendidikan.	Manajemen Pendidikan Profesi Pendidikan, Strategi Pembelajaran, Pengelolaan kelas	Landasan pendidikan, Ilmu pendidikan, Bimbingan dan konseling,	Psikologi pendidikan	Pendidikan karakter
8) Mampu memahami dan mengaplikasikan dasar-dasar statistik pendidikan.	Statistik Pendidikan	Evaluasi pendidikan I, Evaluasi pendidikan II	Skripsi	TIK
9) Mampu memahami	Desain Instruksional,	Evaluasi pendidikan I,	Pengelolaan Kelas,	TIK,

Tabel 4. Matriks keterkaitan capaian pembelajaran dan bahan kajian program studi PAH

Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian			
	Inti Keilmuan *)	Ipteks Pendukung	Ipteks yang Dikembangkan	Penciri PT/ Program studi
dasar-dasar pembelajaran mikro, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), ketrampilan Dasar pembelajaran terbatas, terpadu, dan mengevaluasi pembelajaran mikro.	Landasan pendidikan, Strategi pembelajaran, Metode pengajaran agama,	Evaluasi pendidikan II, Kurikulum dan pembelajaran, Media pembelajaran	Micro Teaching, Praktikum sekolah	Pendidikan lingkungan
10) Mampu memahami dan mengaplikasikan konsep, teori psikologi pendidikan dalam pembelajaran.	Filsafat pendidikan, Psikologi pendidikan, Sosiologi pendidikan, Bimbingan dan konseling, Susila I	Ilmu Pendidikan, Landasan Pendidikan, Susila II, Antropologi agama, Sosiologi agama, Psikologi agama	Moderasi beragama, KKN, Praktikum sekolah, Micro teaching	Pendidikan karakter, Pendidikan lingkungan
11) Mampu memahami dan mengaplikasikan konsep dasar, teori evaluasi pendidikan pada proses dan hasil pembelajaran	Evaluasi pendidikan I, Evaluasi pendidikan II, Desain instruksional	Statistik pendidikan, Manajemen pendidikan, Bimbingan dan konseling, Pengelolaan kelas	Micro teaching, Praktikum sekolah	TIK
12) Mampu memahami dan mengaplikasikan secara komprehensif baik konsep, prinsip dan model pengembangan kurikulum dalam pembelajaran.	Kurikulum Dan Pembelajaran, Metode pengajaran agama, Strategi pembelajaran,	Desain Instruksional, Manajemen pendidikan, Pengelolaan kelas	Micro teaching, Praktikum sekolah	TIK

Tabel 4. Matriks keterkaitan capaian pembelajaran dan bahan kajian program studi PAH

Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian			
	Inti Keilmuan *)	Ipteks Pendukung	Ipteks yang Dikembangkan	Penciri PT/ Program studi
13) Mampu merencanakan pengelolaan kelas dalam rangka menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif.	Pengelolaan Kelas, Strategi pembelajaran, Manajemen pendidikan, Desain instruksional	Profesi pendidikan, Media pembelajaran, Kurikulum dan pembelajaran, Metode pengajaran agama	Micro teaching, Praktikum sekolah	Pendidikan lingkungan, TIK
14) Mampu memahami dan mengaplikasikan konsep, azas, strategi, teknik, bimbingan dan konseling pada peserta didik.	Bimbingan dan Konseling, Psikologi Pendidikan	Sosiologi Pendidikan, Profesi pendidikan, Psikologi agama	Micro teaching, Praktikum sekolah	Pendidikan karakter
15) Mampu memahami dan mengaplikasikan konsep, fungsi, dasar-dasar pendidikan, dalam praktek pendidikan	Ilmu Pendidikan, Landasan Pendidikan, Profesi pendidikan, Kurikulum dan pembelajaran	Pengelolaan kelas, Media pembelajaran, Dharma wacana	Micro teaching, Praktikum sekolah, KKN,	TIK, Pendidikan karakter
16) Mampu memahami konsep dan teori filsafat pendidikan dalam kajian Ilmiah.	Filsafat Pendidikan, Ilmu pendidikan, Landasan pendidikan, Upanisad, Tattwa I, Tattwa II	Filsafat ilmu, Darsana, Tattwa III	Micro teaching, Praktikum sekolah, Pengelolaan kelas	Pendidikan karakter, Pendidikan lingkungan, TIK
17) Mampu menganalisis metode-metode pengajaran agama Hindu.	Metode Pengajaran Agama, Desain instruksional,	Manajemen pendidikan, Media Pembelajaran, Strategi Pembelajaran	Dharma wacana, Micro teaching	Pendidikan karakter, TIK

Tabel 4. Matriks keterkaitan capaian pembelajaran dan bahan kajian program studi PAH

Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian			
	Inti Keilmuan *)	Ipteks Pendukung	Ipteks yang Dikembangkan	Penciri PT/ Program studi
18) Mampu Memahami dan Mengaplikasikan prinsip-prinsip Psikologi Perkembangan Belajar Peserta didik	Psikologi Pendidikan, Sosiologi pendidikan, Landasan Pendidikan, Profesi pendidikan	Sosiologi agama, Psikologi agama, Antropologi agama, Pengelolaan kelas	Micro teaching, Praktikum sekolah	Pendidikan lingkungan, Pendidikan karakter
19) Mampu memahami dan menerapkan konsep, teori sosiologi pendidikan dalam sekolah dan lingkungan masyarakat	Sosiologi Pendidikan, Psikologi Pendidikan, Manajemen pendidikan, Strategi pembelajaran	Sosiologi agama, Antropologi agama, Pengelolaan kelas,	Micro teaching, KKN, Praktikum sekolah	Pendidikan lingkungan, Pendidikan karakter
20) Mampu memahami sistem kepercayaan Hindu yang meliputi konsep <i>Panca Sradha</i> , kosmologi, kosmogoni, konsepsi kehidupan dan kematian, konsepsi tentang dunia roh, dan dunia akhirat.	Weda I, Weda II, Tattwa I, Tattwa II, Purana, Itihasa, Darsana, Upanisad, Acara I, Acara II	Weda III, Tattwa III, Acara III, Yoga, Niti sastra,	Dharma wacana, Dharmagita II, Seni sakral, Wariga	Studi kependitaan, Usadha
21) Mampu menganalisis dan menilai perilaku yang dianjurkan maupun yang dilarang dalam agama Hindu	Susila I, Susila II, Acara I,	Susila III, Acara III, Tattwa III, Weda III,	Dharma wacana, Micro teaching, Praktikum sekolah,	Pendidikan karakter, Pendidikan lingkungan, Studi kependitaan

Tabel 4. Matriks keterkaitan capaian pembelajaran dan bahan kajian program studi PAH

Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian			
	Inti Keilmuan *)	Ipteks Pendukung	Ipteks yang Dikembangkan	Penciri PT/ Program studi
	Acara II, Tattwa I, Tattwa II, Weda II	Sosiologi agama, Psikologi agama	Metode pengajaran agama	
22) Mampu menganalisis sistem acara dan upacara agama Hindu.	Acara I, Acara II, Wariga, Weda II, Tattwa II, Dharmagita I	Acara III, Weda III, Tattwa III	Dharmagita II, Seni sakral	Studi kependitaan
23) Mampu memahami kitab suci Weda.	Weda I, Weda II, Tattwa I, Tattwa II, Itihasa, Purana, Bahasa Sansekerta I	Weda III, Tattwa III, Bahasa sansekerta II, Upanisad	Dharma wacana, Micro teaching, Praktikum sekolah, KKN	Studi kependitaan
24) Mampu memahami dan menganalisis konsep konsep susastra Hindu.	Weda II Itihasa Purana Niti sastra, Upanisad Bahasa Sansekerta I, Bahasa Kawi I	Weda III, Bahasa Sansekerta II, Bahasa kawi II	Dharma wacana, Micro teaching, Praktikum sekolah, KKN	Studi kependitaan, Pendidikan lingkungan

Tabel 4. Matriks keterkaitan capaian pembelajaran dan bahan kajian program studi PAH

Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian			
	Inti Keilmuan *)	Ipteks Pendukung	Ipteks yang Dikembangkan	Penciri PT/ Program studi
25) Mampu memahami, dan menganalisis bahasa dan aksara dalam susastra Hindu.	Bahasa Sansekerta I, Bahasa Kawi I, Bahasa Bali, Bahasa Indonesia	Bahasa Kawi II, Bahasa Sansekerta II,	Dharma wacana, Dharmagita II, Yoga	Studi kependitaan
26) Mampu memahami dan menganalisis <i>dharmagita</i> .	Dharmagita I, Dharmagita II	Bahasa kawi I, Bahasa kawi II, Bahasa Bali, Bahasa sansekerta I, Bahasa sansekerta II	Seni sakral, Dharma wacana	Studi kependitaan
27) Mampu memahami, menganalisis, dan mengkomparasi sistem kepemimpinan Hindu.	Niti Sastra, Itihasa, Purana	Acara II, Hukum hindu	Dharma wacana	Hukum adat
28) Mampu memahami dan mendokumentasikan sejarah agama Hindu	Sejarah Agama Hindu, Ilmu perbandingan agama, Weda I, Itihasa	Sejarah Kebudayaan Indonesia	Antropologi agama, Sosiologi agama	Pendidikan lingkungan
29) Mampu menganalisis sistem sosial Hindu.	Sosiologi Agama, Niti sastra, Antropologi agama,	Moderasi beragama, Sejarah agama Hindu	KKN, Praktikum sekolah	Pendidikan lingkungan
30) Mampu memahami sistem keagamaan di Indonesia.	Ilmu perbandingan agama,	Tattwa III,	KKN, Dharma wacana,	Pendidikan karakter,

Tabel 4. Matriks keterkaitan capaian pembelajaran dan bahan kajian program studi PAH

Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian			
	Inti Keilmuan *)	Ipteks Pendukung	Ipteks yang Dikembangkan	Penciri PT/ Program studi
	Sosiologi Agama, Psikologi agama, Darsana	Sejarah Kebudayaan Indonesia	Praktikum sekolah	Pendidikan lingkungan
4.Keterampilan Khusus (KK)				
1) Mampu mengembangkan media pembelajaran dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang sesuai kebutuhan dengan pembelajaran peserta didik;	Media Pembelajaran, Desain instruksional, Strategi pembelajaran, Pengelolaan kelas, manajemen pembelajaran, Metode pengajaran agama	Sosiologi Pendidikan, Psikologi Pendidikan	Micro teaching, Praktikum sekolah,	TIK
2) Mampu melaksanakan evaluasi kegiatan pembelajaran peserta didik;	Evaluasi Pendidikan I, Evaluasi pendidikan II	Profesi pendidikan, Statistik pendidikan	Micro teaching, Praktikum sekolah	TIK
3) Mampu mengelola lingkungan sekitar sebagai bagian dari pengembangan pembelajaran;	Pengelolaan Kelas, Sosiologi Pendidikan, Ilmu pendidikan, manajemen pendidikan	Filsafat pendidikan, Profesi pendidikan, Desain instruksional	Media Pembelajaran, Micro teaching, Praktikum sekolah	TIK, Pendidikan lingkungan
4) Mampu menulis karya Tulis Ilmiah dan mempublikasikan dalam media ilmiah;	Teknik Penulisan Karya Ilmiah	Metode Penelitian I, Metode penelitian II	Seminar , Skripsi	Jurnalistik, TIK

Tabel 4. Matriks keterkaitan capaian pembelajaran dan bahan kajian program studi PAH

Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian			
	Inti Keilmuan *)	Ipteks Pendukung	Ipteks yang Dikembangkan	Penciri PT/ Program studi
5) Mampu Menerapkan Pemikiran logis, Kritis, Sistematis dan Inovatif dalam penelitian;	Metode Penelitian I, Metode penelitian II	Teknik Penulisan Karya Ilmiah,	Seminar , Skripsi	Jurnalistik, TIK
6) Mampu merancang standar operasional prosedur, menyederhanakan birokrasi dan melakukan pelayanan prima dalam pendidikan	Manajemen Pendidikan, Strategi pembelajaran, Profesi Pendidikan, Ilmu pendidikan	Pengelolaan kelas, Bimbingan dan konseling, Media pembelajaran, Sosiologi pendidikan, Psikologi pendidikan	Micro teaching, Praktikum sekolah, KKN,	Pendidikan karakter, Pendidikan lingkungan
7) Mampu mendesain program kegiatan di Sekolah dan Pasraman;	Desain Instruksional, Strategi pembelajaran, Pengelolaan kelas, Kurikulum dan pembelajaran	Manajemen Pendidikan, Profesi pendidikan, psikologi pendidikan	Dharma wacana, Micro teaching, Praktikum sekolah, KKN	Pendidikan lingkungan, Studi kependitaan, Usadha
8) Mampu mengatasi permasalahan terkait perilaku peserta didik	Psikologi Pendidikan, Ilmu pendidikan, Bimbingan dan konseling, Sosiologi Pendidikan,	Pengelolaan kelas, Strategi pembelajaran, Metode pengajaran agama	Praktikum sekolah, Micro teaching	Pendidikan lingkungan, Pendidikan karakter
9) Mampu mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.	Kurikulum dan pembelajaran, Psikologi pendidikan, Ilmu pendidikan, Profesi pendidikan,	Bimbingan dan konseling, Desain Instruksional	Micro teaching, Praktikum sekolah	TIK, Pendidikan karakter

Tabel 4. Matriks keterkaitan capaian pembelajaran dan bahan kajian program studi PAH

Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian			
	Inti Keilmuan *)	Ipteks Pendukung	Ipteks yang Dikembangkan	Penciri PT/ Program studi
10) Mampu menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi untuk peserta didik.	Strategi pembelajaran, Metode pengajaran agama, Pengelolaan Kelas,	Manajemen pendidikan, Kurikulum dan pembelajaran	Micro Teaching, Praktikum sekolah	Pendidikan karakter, Pendidikan lingkungan, TIK
11) Mampu menerapkan prinsip-prinsip Psikologi Perkembangan Belajar Peserta didik	Psikologi Pendidikan, Bimbingan dan konseling, Profesi pendidikan	Psikologi agama, Pengelolaan kelas	Micro teaching, Praktikum sekolah,	Pendidikan karakter
12) Mampu membuat sarana upacara yang terkait dengan media pendidikan agama Hindu.	Acara III, Media pembelajaran	Desain instruksional	Micro teaching, Praktikum sekolah	Studi kependitaan, TIK
13) Mampu menceritakan dan mengimplementasikan nilai-nilai kesusastraan Hindu.	Itihasa Purana, Weda II, Bahasa Kawi I, Bahasa Sansekerta I,	Weda III Bahasa Kawi II, Bahasa Sansekerta II,	Dharma wacana, Dharmagita II, Micro teaching, Praktikum sekolah	Studi kependitaan
14) Mampu mempraktekkan yoga.	Yoga	Darsana, Upanisad, Tattwa III, Weda III	Dharma wacana, Praktikum sekolah, KKN	Studi kependitaan
15) Mampu membaca dan menulis aksara dan Bahasa dalam susastra Hindu.	Bahasa Sansekerta I, Bahasa Kawi I, Bahasa Bali,	Bahasa Kawi II, Bahasa Sansekerta II, Itihasa,	Dharma wacana, Praktikum sekolah, KKN	Studi kependitaan, Usadha

Tabel 4. Matriks keterkaitan capaian pembelajaran dan bahan kajian program studi PAH

Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian			
	Inti Keilmuan *)	Ipteks Pendukung	Ipteks yang Dikembangkan	Penciri PT/ Program studi
	Bahasa Indonesia	Purana, Weda II		
16) Mampu menentukan hari baik dalam aktivitas kehidupan.	Wariga	Acara II	Dharma wacana	Studi kependitaan
17) Mampu melantunkan teks susastra Hindu.	Dharmagita I, Dharmagita II, Itihasa, Purana, Upanisad	Bahasa Sansekerta I, Bahasa Kawi I, Bahasa Bali, Bahasa Kawi II, Bahasa Sansekerta II, Tattwa II	Dharma wacana	Studi kependitaan

1) Penetapan Besarnya SKS Mata Kuliah.

Pengertian sks pada dasarnya tetap berkaitan dengan satuan waktu. Satu (1) sks mata kuliah yang dilakukan dengan kuliah, responsi, atau tutorial terdiri dari tiga macam kegiatan, yaitu kegiatan tatap muka selama 50 menit, kegiatan belajar terstruktur selama 60 menit, dan kegiatan belajar mandiri selama 60 menit, semuanya dalam satuan perminggu, per semester. Perkiraan besarnya sks suatu mata kuliah atau pengalaman belajar yang direncanakan dilakukan dengan menganalisis secara simultan variabel: (a) tingkat kemampuan/ kompetensi yang hendak dicapai, (b) tingkat keluasan dan kedalaman bahan kajian yang dipelajari, (c) strategi pembelajaran yang akan diterapkan, (d) posisi (letak semester) suatu kegiatan pembelajaran dilakukan, dan (e) perbandingan terhadap keseluruhan beban studi di satu semester, sehingga secara prinsip pengertian sks harus dipahami sebagai: satuan waktu yang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk mencapai capaian pembelajaran tertentu melalui suatu bentuk pembelajaran dan bahan kajian tertentu.

BAB V MATRIKS DAN PETA KURIKULUM

Bagian ini menggambarkan organisasi mata kuliah atau peta kurikulum dan struktur yang logis dan sistematis sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi. Distribusi mata kuliah disusun dalam rangkaian semester selama masa studi lulusan program studi. Penulisan satuan beban semester (sks) menggunakan huruf/abjad kecil semuanya.

4.1 STRUKTUR KURIKULUM

Struktur Kurikulum Program Studi wajib mengandung unsur sebagai berikut :

- a. Mata Kuliah Penguatan Karakter;
- b. Mata Kuliah bidang Program Studi terkait;
- c. Mata Kuliah Lintas Bidang dalam 1 (satu) rumpun ilmu;
- d. Mata Kuliah Lintas bidang lintas rumpun;

Struktur ini disusun per semester dengan nomor mata kuliah berurutan, dari semester 1 s.d. akhir yang nantinya akan dipakai sebagai nomor pada deskripsi mata kuliah pada poin isi kurikulum

Tabel 5. Kegiatan Pembelajaran berupa Perkuliahan dan Praktikum

No	Mata Kuliah		Kategori Unsur (a,b,c,d)	Beban Studi pada Kegiatan		
	Kode	Nama		Kuliah	Praktikum	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Semester 1						
Wajib						
1	PAH 1.1.01	Pancasila	a	2		
2	PAH 1.1.02	Pendidikan Kewarganegaraan	a	2		
3	PAH 1.1.03	Filsafat Ilmu	d	2		
4	PAH 1.1.04	Bahasa Indonesia	d	2		
5	PAH 2.1.01	Weda I (Pengantar)	c	2		

6	PAH 2.1.02	Tattwa I (Pengantar)	c	2		
7	PAH 2.1.03	Susila I (Pengantar)	c	2		
8	PAH 2.1.04	Acara I (Pengantar)	c	2		
9	PAH 2.1.05	Bahasa Kawi I (Pengantar)	c	2		
10	PAH 2.1.06	Bahasa Sanskerta I (Pengantar)	c	2		
Sub-Jumlah				20	0	20
Pilihan (0 sks)						
Sub-Jumlah				0	0	0
Semester 2						
Wajib						
1	PAH 2.1.07	Moderasi Beragama	c	2		
2	PAH 2.1.08	Bahasa Inggris	d	2		
3	PAH 3.2.01	Landasan Pendidikan	b	2		
4	PAH 3.2.02	Psikologi Pendidikan/pengantar psikologi	b	2		
5	PAH 3.2.03	Filsafat Pendidikan	b	2		
6	PAH 3.2.04	Ilmu Pendidikan	b	2		
7	PAH 3.2.05	Profesi Pendidikan	b	2		
8	PAH 3.2.06	Sosiologi Pendidikan	b	2		
9	PAH 4.2.01	Bahasa Bali	c	2		
10	PAH 4.2.02	Sejarah Agama Hindu	b	2		
Sub-Jumlah				20	0	20
Pilihan (0 sks)						
Sub-Jumlah				0	0	0
Semester 3						
Wajib						
1	PAH 4.3.03	Dharmagita I (Teori)	c	2		
2	PAH 4.3.05	Bahasa Kawi II (Tata Bahasa & Kesusastraan)	b	2		
3	PAH 4.3.06	Weda II (Intisari Weda)	b	2		
4	PAH 4.3.07	Tattwa II (Panca Sradha)	b	2		
5	PAH 4.3.08	Susila II (Intisari Susila)	b	2		
6	PAH 4.3.09	Bahasa Sansekerta II	b	2		

7	PAH 4.3.10	Antropologi Agama	c	2		
8	PAH 4.3.11	Ilmu Perbandingan Agama	b	2		
9	PAH 4.3.12	Evaluasi Pendidikan I (Pengantar)	d	2		
10	PAH 4.3.13	Metode Penelitian I	d	2		
Sub-Jumlah				20	0	20
Pilihan (0 sks)						
Sub-Jumlah				0	0	0
Semester 4						
Wajib						
1	PAH 4.4.14	Weda III (Puja Stawa)	b	2		
2	PAH 4.4.15	Tattwa III (Saiva Siddhanta)	b	2		
3	PAH 4.4.16	Susila III (Sumber-sumber Susila)	b	2		
4	PAH 4.4.17	Evaluasi Pendidikan II	b	2		
5	PAH 4.4.18	Statistik Pendidikan	c	2		
6	PAH 4.4.19	Dharmagita II	b	2		
7	PAH 4.4.20	Metode Penelitian II	d	2		
8	PAH 4.4.21	Teknik Penulisan Karya Ilmiah	d	2		
Sub-Jumlah				16	0	16
Pilihan (4 sks)						
PAH 5.4.01			d	2		
PAH 5.4.02			d	2		
Sub-Jumlah				4	0	4
Semester 5						
Wajib						
1	PAH 4.5.22	Hukum Hindu	c	2		
2	PAH 4.5.23	Kewirausahaan	d	2		
3	PAH 4.5.24	Wariga	c	2		
4	PAH 4.5.25	Manajemen Pendidikan	c	2		
5	PAH 4.5.26	Desain Instruksional	c	2		
6	PAH 4.5.27	Pengelolaan Kelas	c	2		
7	PAH 4.5.28	Bimbingan dan Konseling	c	2		

8	PAH 4.5.29	Media Pembelajaran	c	2		
9	PAH 4.5.30	Strategi Pembelajaran	c	2		
10	PAH 4.5.31	Kurikulum dan Pembelajaran	c	2		
Sub-Jumlah				20	0	20
Pilihan (0 sks)						
Sub-Jumlah				0	0	0
Semester 6						
Wajib						
1	PAH 4.6.32	Metode Pengajaran Agama	b	2		
2	PAH 4.6.33	Acara II (Orang, Hari, Tempat Suci)	b	2		
3	PAH 4.6.34	Psikologi Agama	b	2		
4	PAH 4.6.35	Sosiologi Agama	b	2		
5	PAH 4.6.36	Itihasa	c	2		
6	PAH 4.6.37	Purana	c	2		
7	PAH 4.6.38	Niti Sastra	c	2		
8	PAH 4.6.39	Upanisad	c	2		
9	PAH 4.6.40	Darsana	c	2		
10	PAH 4.6.41	Acara III (Teori Praktek Upakara)	b	2		
Sub-Jumlah				20	0	20
Pilihan (0 sks)						
Sub-Jumlah				0	0	0
Semester 7						
Wajib						
1	PAH 4.7.42	Dharma Wacana	c	2		
2	PAH 4.7.43	Micro Teaching	c	2		
3	PAH 4.7.44	Yoga	c	2		
4	PAH 4.7.45	Sejarah Kebudayaan Indonesia	d	2		
5	PAH 4.7.46	Praktikum Masyarakat (KKN)	d		4	
6	PAH 4.7.47	Seminar	d	2		
7	PAH 4.7.48	Praktikum Sekolah	c		4	
8	PAH 4.7.49	Seni Sakral	d	2		

Sub-Jumlah				20	0	20
Pilihan (0 sks)						
Sub-Jumlah				0	0	0
Semester 8						
Wajib						
1	PAH 4.8.50	Skripsi	d		6	
Sub-Jumlah				0	6	6
Pilihan (0 sks)						
Sub-Jumlah				0	0	0

Tabel 6. Struktur Kurikulum Program Studi

**SEBARAN MATA KULIAH JURUSAN PAH
FAKULTAS DHARMA ACARYA UHN IGB SUGRIWA DENPASAR
BERBASIS KURIKULUM MBKM**

N O.	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	JUMLA H SKS	SEMES TER	KETERAN GAN
1	PAH 1.1.01	Pancasila	2	I	
2	PAH 1.1.02	Pendidikan Kewarganegaraan	2	I	
3	PAH 1.1.03	Filsafat Ilmu	2	I	
4	PAH 1.1.04	Bahasa Indonesia	2	I	
5	PAH 2.1.01	Weda I (Pengantar)	2	I	
6	PAH 2.1.02	Tattwa I (Pengantar)	2	I	
7	PAH 2.1.03	Susila I (Pengantar)	2	I	
8	PAH 2.1.04	Acara I (Pengantar)	2	I	
9	PAH 2.1.05	Bahasa Kawi I (Pengantar)	2	I	
10	PAH 2.1.06	Bahasa Sanskerta I (Pengantar)	2	I	
		Jumlah SKS	20		
1	PAH 2.1.07	Moderasi Beragama	2	II	
2	PAH 2.1.08	Bahasa Inggris	2	II	
3	PAH 3.2.01	Landasan Pendidikan	2	II	
4	PAH 3.2.02	Psikologi Pendidikan/pengantar psikologi	2	II	
5	PAH 3.2.03	Filsafat Pendidikan	2	II	
6	PAH 3.2.04	Ilmu Pendidikan	2	II	
7	PAH 3.2.05	Profesi Pendidikan	2	II	
8	PAH 3.2.06	Sosiologi Pendidikan	2	II	
9	PAH 4.2.01	Bahasa Bali	2	II	
10	PAH 4.2.02	Sejarah Agama Hindu	2	II	

		Jumlah SKS	20		
1	PAH 4.3.03	Dharmagita I (Teori)	2	III	
2	PAH 4.3.05	Bahasa Kawi II (Tata Bahasa & Kesusastraan)	2	III	
3	PAH 4.3.06	Weda II (Intisari Weda)	2	III	
4	PAH 4.3.07	Tattwa II (Panca Sradha)	2	III	
5	PAH 4.3.08	Susila II (Intisari Susila)	2	III	
6	PAH 4.3.09	Bahasa Sansekerta II	2	III	
7	PAH 4.3.10	Antropologi Agama	2	III	
8	PAH 4.3.11	Ilmu Perbandingan Agama	2	III	
9	PAH 4.3.12	Evaluasi Pendidikan I (Pengantar)	2	III	
10	PAH 4.3.13	Metode Penelitian I	2	III	
		Jumlah SKS	20		
1	PAH 4.4.14	Weda III (Puja Stawa)	2	IV	
2	PAH 4.4.15	Tattwa III (Saiva Siddhanta)	2	IV	
3	PAH 4.4.16	Susila III (Sumber-sumber Susila)	2	IV	
4	PAH 4.4.17	Evaluasi Pendidikan II	3	IV	
5	PAH 4.4.18	Statistik Pendidikan	2	IV	
6	PAH 4.4.19	Dharmagita II	2	IV	
7	PAH 4.4.20	Metode Penelitian II	2	IV	
8	PAH 4.4.21	Teknik Penulisan Karya Ilmiah	2	IV	
9	PAH 5.4.01	Mata Kuliah Pilihan	2	IV	
10	PAH 5.4.02	Mata Kuliah Pilihan	2	IV	
		Jumlah SKS	20		
1	PAH 4.5.22	Hukum Hindu	2	V	
2	PAH 4.5.23	Kewirausahaan	2	V	Magang I

3	PAH 4.5.24	Wariga	2	V	Lintas Prodi
4	PAH 4.5.25	Manajemen Pendidikan	2	V	dalam PT
5	PAH 4.5.26	Desain Instruksional	2	V	
6	PAH 4.5.27	Pengelolaan Kelas	2	V	
7	PAH 4.5.28	Bimbingan dan Konseling	2	V	
8	PAH 4.5.29	Media Pembelajaran	2	V	
9	PAH 4.5.30	Strategi Pembelajaran	2	V	
10	PAH 4.5.31	Kurikulum dan Pembelajaran	2	V	
		Jumlah SKS	20		
1	PAH 4.6.32	Metode Pengajaran Agama	2	VI	Magang 2
2	PAH 4.6.33	Acara II (Orang, Hari, Tempat Suci)	2	VI	Luar PT
3	PAH 4.6.34	Psikologi Agama	2	VI	
4	PAH 4.6.35	Sosiologi Agama	2	VI	
5	PAH 4.6.36	Itihasa	2	VI	
6	PAH 4.6.37	Purana	2	VI	
7	PAH 4.6.38	Niti Sastra	2	VI	
8	PAH 4.6.39	Upanisad	2	VI	
9	PAH 4.6.40	Darsana	2	VI	
10	PAH 4.6.41	Acara III (Teori Praktek Upakara)	2	VI	
		Jumlah SKS	20		
1	PAH 4.7.42	Dharma Wacana	2	VII	Magang 3
2	PAH 4.7.43	Micro Teaching	2	VII	Luar PT
3	PAH 4.7.44	Yoga	2	VII	
4	PAH 4.7.45	Sejarah Kebudayaan Indonesia	2	VII	
5	PAH 4.7.46	Praktikum Masyarakat (KKN)	4	VII	

6	PAH 4.7.47	Seminar	2	VII	
7	PAH 4.7.48	Praktikum Sekolah	4	VII	
8	PAH 4.7.49	Seni Sakral	2	VII	
		Jumlah SKS	20		
1	PAH 4.8.50	SKRIPSI	6	VIII	
		TOTAL SKS	146		

1.2 KODE MATA KULIAH

Kode Mata Kuliah merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam pembentukan sebuah struktur kurikulum. Pemberian Kode dalam Mata Kuliah didasarkan pada penentuan rumpun ilmu dari masing-masing program studi.

Contoh Kode Mata Kuliah pada Prodi PAH

PAH	1	1	01
Kode Prodi Pendidikan Agama Hindu	Mata Kuliah Institusi	Kode Semester	Kode Mata Kuliah

Misalnya: PAH1101 adalah untuk kode mata kuliah Pancasila yang berada di semester 1

Keterangan Kode Mata Kuliah terdapat pada tabel berikut :

Tabel. 7 Sebaran Kode Mata Kuliah

Mata Kuliah Wajib Umum (MKWU) (1)	Mata Kuliah Wajib Institusi (MKWI) (2)	Mata Kuliah Wajib Fakultas (MKWF) (3)
1. Pancasila 2. Pendidikan Kewarganegaraan 3. Filsafat Ilmu 4. Bahasa Indonesia	1. Weda 2. Tattwa 3. Susila 4. Acara 5. Bahasa Sansekerta 6. Bahasa Kawi 7. Moderasi Beragama 8. Bahasa Inggris	1. Landasan Pendidikan 2. Pengantar Psikologi 3. Filsafat Pendidikan 4. Ilmu Pendidikan 5. Profesi Pendidikan 6. Sosiologi Pendidikan
Mata Kuliah Wajib Prodi (MKWP) (4)	Mata Kuliah Pilihan (MKP) (5)	
98 sks wajib prodi ditambahkan dengan 6 sks Skripsi	1. Studi Kepanditaan 2. Jurnalistik 3. Hukum Adat 4. Aplikasi Bahasa Inggris	

	5. Teknologi Informasi Komunikasi
	6. Usadha
	7. Pendidikan Lingkungan
	8. Pendidikan Karakter

1.3 ISI KURIKULUM (DESKRIPSI MATA KULIAH)

Deskripsi mata kuliah merupakan gambaran pada setiap matakuliah yang didefinisikan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan program studi PAH Fakultas Dharma Acarya UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar.

Tabel 8. Deskripsi Mata Kuliah

DESKRIPSI MATA KULIAH PRODI PGPAUD		
PRASYARAT	MATA KULIAH	DESKRIPSI MATA KULIAH
	Pancasila	Matakuliah ini membahas tentang Pancasila dalam Kajian Sejarah Bangsa Indonesia, Pancasila sebagai dasar negara:, Pancasila sebagai Ideologi negara:, Pancasila sebagai Sistem Filsafat, Pancasila sebagai Dasar Nilai Pengembangan Ilmu, dan Pancasila sebagai Sistem Etika.
	Pendidikan Kewarganegaraan	Mahasiswa mampu mendeskripsikan tentang pengertian, sejarah, tujuan, dasar hukum serta obyek pendidikan kewarganegaraan, Pancasila sebagai sistem filsafat, sebagai ideology, bangsa dan Negara, berbagai aliran pemikiran tentang filsafat serta filsafat pancasila dalam konteks pendidikan kewarganegaraan pada perguruan tinggi, mendeskripsikan pengertian, karakteristik dan unsur-unsur politik, strategi nasional dan konstitusi sebagai hukum dasar Negara, Demokrasi, ciri-ciri demokrasi, manfaat demokrasi serta pelaksanaan demokrasi di Indonesia. Hak Asasi Manusia (HAM) dan rule of law, konsep warga Negara, asas-asas kewarganegaraan, serta hak dan kewajiban warga Negara, konsep geopolitik Indonesia, konsep wawasan nusantara dan implementasinya dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia, konsep geostrategi Indonesia, ketahanan nasional serta aspek-aspek ketahanan nasional terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara.
	Filsafat Ilmu	Mata kuliah filsafat ilmu merupakan mata kuliah yang membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai teori dan konsep filsafat, ilmu dan agama dari berbagai mazhab. Mata kuliah ini

		menyajikan bahasan tentang: pengertian filsafat dan lapangannya; perbedaan filsafat, ilmu, dan agama; landasan ontologis,dan aksiologis dalam filsafat ilmu. metode ilmiah, anatomi ilmu, struktur hirarki keilmuan ,cabang-cabang ilmu pengetahuan, perkembangan aliran filsafat dan ilmu pengetahuan, batas-batas penjelajahan pengetahuan, nilai dan kegunaan ilmu pengetahuan, etika pengembangan ilmu pengetahuan, paradigma pengembangan ilmu pengetahuan, ,peran dan tanggungjawab ilmuwan serta profesi kependidikan.
	Bahasa Indonesia	Mata kuliah Bahasa Indonesia merupakan mata kuliah yang membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan pemahaman dengan berbagai teori, konsep dan praktek. Mata kuliah ini menggunakan bahasan tentang pengertian, pengaruh perkembangan Bahasa Indonesia, fungsi dan kedudukan Bahasa Indonesia. Ada empat keterampilan dalam Bahasa Indonesia, yaitu keterampilan membaca, keterampilan menulis, keterampilan berbicara dan keterampilan menyimak.
	Weda I (Pengantar)	Mata kuliah Weda I merupakan mata kuliah yang membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai teori dan konsep dari berbagai ajaran agama. Mata kuliah ini menyajikan tentang pengertian weda, pengertian weda menurut para ahli, bahasa dalam weda, penyebaran ajaran weda, kedudukan kitab suci weda, nama-nama lainn kitab suci weda, sapta rsi penerima wahyu, kedudukan weda sebagai sumber hukum hindu, pengertian candha dan bentuk-bentuk canda.
	Tattwa I (Pengantar)	Mata kuliah Tattwa I membekali mahasiswa dengan pengetahuan tentang Perbandingan pengertian Agama, Ilmu Pengetahuan, Filsafat dan Percaya akan ke-Esaan Tuhan dan sifat ke-Mahakuasaannya.
	Susila I (Pengantar)	Mata kuliah ini membahas tentang Ajaran susila dalam agama hindu yang meliputi Manusia dan kemanusiaan, Triguna dan suri asuri sampad dan indriya, Triguna dan suri asuri sampad dan indriya, Manusia mahluk berpikir,wiweka dan dasar dasar susila, Pengendalian diri, Etika dalam yoga,Yama Brata dan Nyama Brata, Yama dan Nyama Brata,Asana,Pranayama dan Pratyahara,Dherana,Dyana,Samadhi, Susunan dan isi kitab Bhagawadgita, Kecendrungan kecendrungan sifat manusia menurut kitab Bhagawadgita, Pengendalian diri dan tindakan etika
	Acara I (Pengantar)	Mata kuliah <i>Acara I</i> membekali mahasiswa dengan pengetahuan tentang pengertian, ruang lingkup dan

		sumber Acara Agama Hindu; tujuan, tingkatan, sifat dan kedudukan yadnya dalam agama Hindu; fungsi dan makna daun, bunga, buah, air dan api; fungsi dan makna canang sari dan kwangen; pengertian dan jenis pelaksanaan Panca Yadnya; pengertian, penyebab, ruang lingkup dan lamanya Cuntaka. Ajaran ini masih relevan dilaksanakan dalam kehidupan beragama saat ini.
	Bahasa Kawi I	Mata kuliah Bahasa Kawi I adalah mata kuliah yang membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan pemahaman tentang teks berbahasa Kawi yang merupakan karya-karya sastra yang banyak mengandung nilai-nilai pendidikan. Dengan adanya pemahaman yang mendalam terhadap nilai-nilai tersebut diharapkan dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pokok bahasan Pengertian Bahasa Kawi, Sejarah bahasa Kawi, Pengaruh bahasa Sanskerta terhadap bahasa Kawi, Kedudukan dan fungsi bahasa Kawi dalam kaitannya dengan Agama dan kebudayaan Hindu, Fonologi bahasa Kawi, Sistem ejaan dan pola persukuan bahasa Kawi, Persandhian dalam bahasa Kawi, Morfologi bahasa Kawi, Kata dan jenis kata bahasa Kawi, Proses afiksasi dalam bahasa Kawi, Terjemahan dan proses menerjemahkan Teks Kawi
	Bahasa Sansekerta I	Pokok bahasan dalam perkuliahan ini meliputi: Sejarah kontak bahasa, fungsi, seluk beluk tatabahasa Sansekerta (pengenalan abjad Devanagari, cara menulis dan membaca, cara menggunakan kamus, hukum bunyi (suara); konjugasi, analisis kalimat sempurna; deklinasi, analisis kalimat nominal; kalimat pasif, kausativum, intensivum, desiderativum, dan partisipium.
	Moderasi Beragama	matakuliah ini membahas tentang pengertian dari moderasi beragama dan cara-cara bersikap terhadap ketahanan pola perilaku terkait dengan aturan bahasa, agama serta keyakinan dengan bijak dalam kemajemukan.
	Bahasa Inggris	Mata kuliah ini memperkenalkan Bahasa Inggris tingkat dasar yang mencakup reading, writing, speaking dan listening. (1) Greeting and meeting people (2) People and Things (this, these, that, those) (3) People and Things (have got) (4) Your Life (5) Like and Dislike (6) From A to B (7) Food and Drink (8) Life Stories (9) Fact or Fictions (10) Buy and Sell (11) Look Good (12) Good times (13) Keep in Touch
	Landasan Pendidikan	Mata kuliah ini menyajikan bahasan tentang berbagai asumsi pendidikan. Materi kuliah meliputi konsep

		landasan pendidikan, implikasi hakikat manusia terhadap pendidikan, pengertian pendidikan, pendidikan sebagai ilmu dan seni, landasan filosofis pendidikan, landasan psikologis pendidikan, landasan sosiaologis dan antropologis pendidikan, landasan historis pendidikan dan landasan yuridis pendidikan.
	Psikologi Pendidikan	ta kuliah ini menyajikan tentang Hakekat psikologi, selayang pandang psikologi agama, pengertian psikologi, pengertian pendidikan, pengertian psikologi pendidikan, Ruang lingkup psikologi pendidikan, Manfaat psikologi pendidikan, psikologi dalam pendidikan, Sifat-sifat umum aktifitas manusia, pengertian perhatian, pengertian pengamatan, Tanggapan dan pondasinya, fantasi, Pengertian ingatan, berfikir, perasaan dan motif-motif, Motivasi belajar, pengertian motivasi, jenis-jenis motivasi, Fungsi motivasi dalam belajar, bentuk-bentuk motivasi di sekolah, Pengertian proses belajar, faktor-faktor dalam proses belajar, interaksi edukatif sebagai proses belajar, Tujuan dan unsur-unsur dinamis dalam pembelajaran, pentingnya tujuan belajar dan pembelajaran, upaya guru dalam pembelajaran, peranan guru dalam kegiatan belajar mengajar, Motivasi dan sikap dalam belajar, motivasi berprestasi, karakteristik individu yang motivasinya berprestasi tinggi, konsep sikap belajar, peranan sikap belajar, Minat dan kelelahan, kebiasaan belajar, perencanaan kegiatan belajar, konsep diri, Faktor struktural, faktor kognitif, faktor verbal, faktor emotional
	Filsafat Pendidikan	Mata kuliah ini menyajikan bahasan tentang: Keberadaan dan hakekat diri manusia sebagai makhluk alamiah dan sosial, Kebutuhan dan pola hubungan antar manusia sebagai insan pendidikan (homo educandum), Arti filsafat dan makna pendidikan, Pendekatan filsafat dalam pendidikan, Pandangan esensialisme dalam pendidikan, Pandangan pherenialisme dalam pendidikan, Teori pengetahuan dan nilai, Pengembangan nilai untuk pendidikan manusia seutuhnya, Pendidikan sebagai pelestarian nilai dan perubahan sosial, Pendidikan sebagai hak dan kewajiban semua warga negara, Peningkatan kesempatan dan mutu pendidikan yang adil bagi semua warga negara, Pendidikan individu dan pendidikan masyarakat, Problematikan dalam reformasi dan konsepsi pendidikan Indonesia masa depan. Dengan mempelajari mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu memahami konsep filsafat pendidikan sehingga di masa yang akan datang

		mahasiswa akan mampu melaksanakan proses pendidikan sejalan dengan landasan filsafat pendidikan.
	Ilmu Pendidikan	Mata Kuliah ini membahas tentang prinsip-prinsip dasar pendidikan dan konsep dasar ilmu pendidikan serta penerapannya dalam praksis pendidikan yang meliputi : fenomena pendidikan, sudut pandang historis pendidikan, hakikat pendidikan dan ilmu pendidikan, pendidikan sebagai sistem,dan isu-isu (permasalahan pendidikan dalam konteks pembaharuan (inovasi) pendidikan.
	Profesi Pendidikan	Mata kuliah ini membahas konsep kompetensi profesional yang harus dimiliki para pendidik. Isi pokok mata kuliah ini meliputi: (1) Landasan hukum dan perundang-undangan terkait profesional guru; (2) Hakikat kompetensi professional pendidikan, (3) Peran pendidik dalam mencapai tujuan pendidikan, (4) Kode etik profesi keguruan (5) Mewujudkan lingkungan dan pembelajaran yang menyenangkan, (6) Organisasi profesi keguruan, dan (8) Supervisi Pendidikan
	Sosiologi Pendidikan	Mata kuliah ini membahas mengenai sosiologi sebagai pendekatan studi tentang pendidikan, serta memahami beberapa pendekatan yang digunakan sosiologi pendidikan, mahasiswa diajak untuk memahami sosiologi pendidikan memiliki perspektif yang beragam, memahami perspektif sosiologi yang berorientasi makro dan mikro, memahami perbedaan sosiologi pendidikan yang menganut pendekatan obyektif dan pendekatan subyektif. Mata kuliah ini juga menjelaskan tentang paradigm-paradigma pendidikan sebagai implikasi dari pilihan perspektif sosiologi dalam dunia pendidikan
	Bahasa Bali	Mata kuliah ini membahas tentang pengertian, pengaruh perkembangan bahasa daerah Bali , fungsi dan kedudukan bahasa Bali, struktur bahasa Bali, sor singgih bahasa Bali, ejaan bahasa Bali, kosa kata bahasa Bali, kesusastraan Bali, menerjemahkan dan mengarang paribasa Bahasa Bali dan juga apresiasi sastra.
	Sejarah Agama Hindu	Mata kuliah sejarah agama Hindu menguraikan tentang perkembangan Agama Hindu mulai dari negara India sampai ke Indonesia serta di beberapa negara di dunia. Demikian pula proses nisasi perkembangan agama Hindu di India maupun di Indonesia, tersusunnya pustaka veda oleh para Maha Rsi dengan pengklasifikasi isi veda sesuai sifat dan fungsinya. Kebangkitan agama Hindu pada

		pemerintahan dinasti atau raja-raja baik di India maupun di Indonesia, Eksistensi agama Hindu pada jaman penjajahan Belanda, sampai pada setelah Indonesia Merdeka sampai sekarang. Terbentuknya lembaga-lembaga Hindu untuk mengayomi agama Hindu.
	Dharmagita I (teori)	Mata kuliah Dharmagita I merupakan mata kuliah yang membekali mahasiswa pengetahuan dan pemahaman mengenai konsep-konsep Dharmagita, aspek-aspek ajaran agama hindu yang terdapat dalam Dharmagita serta mahasiswa mampu mempraktekan / mengembangkan kidung-kidung suci keagamaan. Mata kuliah Dharmagita I menyajikan bahasan tentang kidung suci Dewa Yadnya dan Bhuta Yadnya.
	Bahasa Kawi II (Tata Bahasa Dan Kesusastraan)	Mata kuliah Bahasa Kawi II adalah mata kuliah yang membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan pemahaman tentang kesusastraan Kawi yang merupakan karya-karya sastra yang banyak mengandung nilai-nilai religius dan nilai estetis. Dengan adanya pemahaman yang mendalam terhadap nilai-nilai tersebut dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.
	Weda II (Intisari Weda)	Mata kuliah Weda II merupakan mata kuliah yang membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai ajaran-ajaran yang terdapat dalam Weda. Mata kuliah ini menyajikan bahasan tentang : konsepsi ketuhanan dalam Weda, kodifikasi Weda Sruti dan kodifikasi Weda Smerti.
	Tattwa II (Panca Sradha)	Mata kuliah Tattwa II membekali mahasiswa dengan pengetahuan tentang cetana dan acetana. Cetana itu adalah sumber kejiwaan atau spiritual atau kesadaran yang suci murni, maka sifatnya adalah mutlak dan kekal abadi, sehingga dalam Hinduisme, sekte Uiwaisme khususnya, Cetana disebut “Uwa Tattwa”. Cetana dianggap sebagai realitas tertinggi yaitu, sebagai Ida Sang Hyang Widhi, Tuhan Yang Maha Esa, yang meresapi pada semua yang ada.
	Susila II (Intisari Susila)	Mata kuliah susila II membekali mahasiswa dengan pengetahuan tentang baik-buruk perbuatan manusia berdasarkan wiweka, sumber-sumber sastra ajaran susila, seperti Wrhaspati tattwa, Dharmasastra, sasrasamuscaya.
	Bahasa Sanskerta II	Mata Kuliah Bahasa Sanskerta II membahas tentang diklinasi, baik diklinasi nominal, diklinasi pronomonal, Deklinasi kata Ganti, Deklinasi Kata pemilik dan Deklinasi Kata Penunjukserta Diklinasi kata bilangan , tasrifan akar kata kerja, sistem present

		dan kata-kata yang mempunyai lain, bentuk – bentuk nominal dan bentuk-bentuk pertumbuhan kata kerja, kata majemuk, tata kata dalam kalimat dan beberapa ungkapan dalam bahasa sanskerta
	Antropologi Agama	Mata kuliah Antropologi Agama membahas tentang: Pengertian antropologi; perkembangan antropologi dari semenjak pembentukannya sampai sekarang; kehidupan manusia yang terus berkembang menyebabkan terjadinya cabang-cabang antropologi; masyarakat dan kebudayaan mengkaji bahwa masyarakat memerlukan pengaturan dan kehidupan yang berkelanjutan sehingga tidak akan lepas dari kebudayaan; pembentukan kebudayaan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti, lingkungan geografis, induk bangsa, kontak antar budaya, dan adanya kebutuhan dasar; rincian setiap unsur-unsur kebudayaan yang universal; kepribadian masyarakat yang terbentuk sebagai hasil budaya; Bangsa Indonesia yang Bhinneka Tunggal Ika; Pembangunan Indonesia, memahami unsur-unsur religi, agama dan masyarakat.
	Ilmu Perbandingan Agama	Memahami tentang agama-agama yang ada di Indonesia dan ajaran yang diterapkan masing-masing agama
	Evaluasi Pendidikan I	Mata kuliah ini memfasilitasi mahasiswa, perorangan dan kelompok untuk melakukan kajian tentang kebijakan Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (PTK), berbagai jenis PTK, Paradigma ketenagakerjaan di Indonesia, standar pendidikan, konsep dasar profesi kependidikan, profesionalisme guru, sertifikasi guru dalam jabatan, pengembangan, pembinaan dan pengembangan guru professional. Kajian kritis terhadap UU no 14 tahun 2005 dan PP no: 74 tahun 2008, Permenristekdikti No.44 Tahun 2015 tentang SNPT, menganalisis pendidikan profesi keguruan serta upaya penguatan dan pengembangannya melalui praktis penilaian pendidikan.
	Metode Penelitian I	Mata kuliah Metodologi Penelitian I membekali mahasiswa dengan pengetahuan tentang konsep-konsep penelitian baik dalam penelitian kualitatif maupun penelitian kuantitatif. Penelitian merupakan usaha sadar manusia dalam menemukan kebenaran, dimana kebenaran dalam kehidupan manusia ada kebenaran sehari-hari dan kebenaran ilmu pengetahuan. Dalam mata kuliah ini akan diajarkan tentang kebenaran ilmu pengetahuan yaitu kebenaran ilmiah, yang di mulai dari proses penemuan masalah di lapangan yang membutuhkan kepekaan seseorang dalam menemukan masalah.

		Setelah penemuan masalah dilanjutkan dengan teknik merumuskan masalah, melakukan pendekatan terhadap subjek penelitian, mengumpulkan data serta menganalisis data. Dalam pembelajaran ini diharapkan siswa dapat menyusun sebuah proposal penelitian dan melakukan penelitian dengan baik dan benar.
	Weda III (Puja Stawa)	Mata kuliah Weda III merupakan mata kuliah yang membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai teori dan konsep dari berbagai ajaran agama. Mata kuliah ini menyajikan tentang garis-garis besar isi weda, Vijnana dalam Weda, karma dalam Weda, Jnana dalam Weda, Upasana dalam Weda, ajaran Sraddha dalam Weda, pengertian mantra, mantra-mantra Upadesa, mantra-mantra Upasana, pengertian Puja, Stuti, Stava, fungsi puja, Stuti dan Stava, hubungan puja, Stuti & Stava, puja, Stuti dan Stava dalam Nitya Karma, dan Naimitika Karma.
	Tattwa III (Saiva Siddhanta)	Mata kuliah Tattwa III membekali mahasiswa dengan pengetahuan tentang Sumber-sumber ajaran Tattwa salah satunya Lontar Bhuwanakosa. Bhuwanakosa adalah lontar tertua yang bersifat Siwaistis, dan juga lontar yang terpenting di Bali oleh karena konsep-konsep dasar tentang Siwa Tattwa (hakekat Siwa), terdapat di dalam lontar ini yang kemudian mengalir dan berkembang kedalam lontar-lontar Siwaistis lainnya, seperti Wrihaspati Tattwa, Ganapati Tattwa, Tattwa Jñāna, Bhuwanasangskepa, Sang Hyang Mahā Jñāna, JñānaSiddhanta dan lain-lain.
	Susila III (Sumber-Sumber Susila)	Mata kuliah <i>Susila III</i> membekali mahasiswa dengan pengetahuan tentang <i>Susila</i> atau Etika Hindu yang terkandung dalam pustaka Weda, susastra Hindu termasuk lontar-lontar. Ajaran agama Hindu dapat diklasifikasikan menjadi tiga bagian disebut Tri Kerangka Dasar Agama Hindu yang terdiri atas <i>Tattwa</i> , <i>Susila</i> , dan <i>Acara</i> . <i>Susila</i> merupakan salah satu bagian dari Tri Kerangka Dasar Agama Hindu tersebut, dan ajaran <i>Susila</i> atau Etika Hindu menyangkut ajaran pengendalian diri baik yang berasal dari pikiran (<i>manacika</i>), perkataan (<i>wacika</i>) maupun perbuatan (<i>kayika</i>). Pemahaman terhadap ajaran tersebut, untuk selanjutnya dapat dihayati serta diamalkan dalam pergaulan hidup sehari-hari, guna terjalinnnya harmonisasi kehidupan.
	Evaluasi Pendidikan II	Mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar pengukuran, penilaian, dan evaluasi. Menjelaskan aspek-aspek hasil belajar yang perlu diukur, menjelaskan konsep acuan penilaian, mendiskripsikan

		bentuk-bentuk instrumen pengukuran hasil belajar, mendisrripsikan prosedur perencanaan tes, menganalisis kualitas tes, menjelaskan prosedur pelaksanaan tes, menjelaskan konsep pengolahan hasil pengukuran dan penilaian, menganalisis hasil pengukuran dan penilaian, dan menjelaskan prosedur administrasi dan pelaporan.
	Statistik Pendidikan	Mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar statistic deskriptif dan inferensial (parametrik dan non parametrik), skala pengukuran data, ukuran tendensi sentral (mean, median, modus, kuartil, desil dan persentil), teknik pengolahan dan penyajian data (grafik, diagram) dan ukuran variasi (rentangan, kuartil, rata-rata simpangan, simpangan baku dan varians); Statistik inferensial, meliputi: konsep statistic parametric dan non-parametrik, probabilitas dan distribusinya, distribusi normal baku, uji persyaratan statistic parametrik (normalitas, homogenitas varians, linearitas, regresi), uji perbedaan dua rerata, uji korelasi ANAVA sederhana satu arah, dan pengolahan data dengan komputer (SPSS).
	Dharmagita II	Mata kuliah Dharmagita II merupakan mata kuliah yang membekali mahasiswa pengetahuan dan pemahaman mengenai konsep-konsep Dharmagita, aspek-aspek ajaran agama hindu yang terdapat dalam Dharmagita serta mahasiswa mampu mempraktekan / mengembangkan kidung-kidung suci keagamaan. Mata kuliah Dharmagita II menyajikan bahasan tentang kidung suci Manusa Yadnya dan Pitra Yadnya.
	Metode Penelitian II	Mata kuliah Metodologi Penelitian II membekali mahasiswa dengan pengetahuan tentang konsep-konsep penelitian baik dalam penelitian kualitatif maupun penelitian kuantitatif. Mata kuliah ini menjelaskan tentang sistematika penulisan proposal dan hasil penelitian serta keterampilan untuk menyeminarkannya.
	Teknik Penulisan Karya Ilmiah	Mata kuliah Teknik Penulisan Karya Ilmiah membekali mahasiswa dengan pengetahuan tentang konsep-konsep melakukan Teknik Penulisan Karya Ilmiah memahami hakikat karya ilmiah sebagai bagian dari bentuk kegiatan dalam dunia ilmiah, memahami jenis-jenis karya ilmiah serta mampu menulis karya ilmiah dalam bentuk proposal.
	Hukum Hindu	Mata kuliah ini memberikan gambaran tentang Pengertian hukum, pengertian Hukum menurut weda, hukum Hindu dan keadilan (pengertian Hukum Hindu, keadilan menurut hukum Hindu),

		sumber-sumber Hukum Hindu (sumber Hukum Hindu menurut filsafat, sumber hukum Hindu dalam arti formal menurut weda). Ruang lingkup hukum Hindu (Wyawahara di dalam Kitab Dharmasutra, pokokbahasan dalam Kitab Dharmasastra, beberapa masalah Hukum dan perkemnbangannnya. Bidang-bidang Hukum Hindu (Bidang Pidana dan Bidang Perdata, pembuktian menurut Hukum Hindu (Pokok-pokok pikiran, badan yudikastif, acara dalam mengadili menurut sastra, bukti menurut hukum hindu) Hukum Hindu dan Hukum Adat(Hubungan Hukum Hindu dan Hukum Adat, perbedaan Hukum Hindu dan Hukum Adat).
	Kewirausahaan	Mata kuliah ini membahas tentang pemahaman dan penjiwaan tentang kewirausahaan sehingga terdorong motivasinya untuk berwirausaha. Mata kuliah ini terdiri dari teori tentang konsep dasar kewirausahaan meliputi: sikap, kepribadian dan profil seorang wirausaha, pengenalan potensi diri, pengembangan kemampuan manajerial, keberanian mengambil resiko, pengenalan fungsi model kewirausahaan, mengembangkan ide dan analisis peluang usaha, analisis SWOT, pembuatan rancangan usaha dalam bidang yang diminati serta mempresentasikannya. Metode pembelajaran dengan ceramah, tanya jawab, diskusi, presentasi, <i>reciprocal</i>, latihan dan pemberian tugas. Penilaian terdiri dari partisipasi/keaktifan dalam perkuliahan, tugas mandiri, tugas kelompok, presentasi, Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester.
	Wariga	Mata kuliah Wariga membekali mahasiswa dengan pengetahuan tentang Wariga dan Dewasa (hari baik) guna melakukan aktivitas tertentu atau pelaksanaan yadnya (upacara keagamaan Hindu) agar dapat terlaksana dengan lancar dan sukses. Ajaran Wariga yang merupakan yang awalnya termuat dalam sejumlah lontar-lontar Wariga menguraikan tentang dasar-dasar penentuan Dewasa yang baik sesuai ketentuan Wewaran, Wuku, Tanggal Panglong, Sasih dan Tahun. Pemahaman terhadap ajaran tersebut, untuk selanjutnya dapat dihayati serta diamalkan dalam kehidupan sehari-hari, guna memperoleh kesuksesan dalam beraktivitas dan berhasilguna.
	Manajemen Pendidikan	Mata kuliah manajemen Pendidikan membekali mahasiswa dengan pengetahuan tentang konsep-konsep dan teori manajemen pendidikan. Dalam mata kuliah ini akan diajarkan tentang pengertian, konsep, dan tujuan manajemen pendidikan, yang di mulai dari proses pembelajaran

		dalam kelas, manajemen kurikulum, Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan. Dalam pembelajaran ini diharapkan mahasiswa dapat mendeskripsikan pengalaman belajar, dan menyusun makalah dengan baik.
	Desain Instruksional	Dalam perkuliahan ini dibahas Konsep Dasar Desain Instruksional, Model Desain Instruksional, Menyusun Strategi Instruksional, Mengembangkan Bahan Instruksional, Perangkat Pembelajaran dan Bentuk Instrumen Pembelajaran sebagai satu kesatuan yang utuh, menyusun silabus Pendidikan Agama Hindu berdasarkan kurikulum 2013, Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013, praktek penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan kurikulum 2013, Presentasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Hindu berdasarkan kurikulum 2013.
	Pengelolaan Kelas	Mata kuliah pengelolaan kelas salah satu bentuk kajian yang memberikan pemahaman tentang konsep-konsep secara komprehensif; pendekatan/aplikasi dalam pengelolaan kelas, prosedur manajemen kelas, rancangan manajemen kelas, pengaturan kondisi dan fasilitas kelas, dimensi pencegahan/penyembuhan, prinsip-prinsip disiplin kelas pada level sekolah dan kelas, tahapan dan penanggulangan pelanggaran disiplin.
	Bimbingan Dan Konseling	Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai teori dan konsep bimbingan dan konseling dari berbagai mazhab. Mata kuliah ini menyajikan bahasan tentang: latar belakang bimbingan dan konseling, pengertian bimbingan dan konseling, persamaan bimbingan dan konseling, tujuan bimbingan dan konseling, manfaat pelaksanaan bimbingan dan konseling, fungsi bimbingan dan konseling, prinsip-prinsip bimbingan dan konseling, asas-asas bimbingan dan konseling, kedudukan dan fungsi bimbingan konseling di sekolah.
	Media Pembelajaran	Mata kuliah media pembelajaran ini, mengenalkan dasar-dasar teoretis mengenai klasifikasi dan pengembangan media pembelajaran. Selain itu mahasiswa juga mendapat pengalaman praktis dan teoretis dalam mengembangkan sendiri media pembelajaran berbasis kertas, media pembelajaran berbasis audio, media pembelajaran berbasis audio video, media pembelajaran berbasis perangkat lunak (software), dan media pembelajaran berbasis jaringan

	Strategi Pembelajaran	Mata kuliah ini mengkaji dan menganalisis hakikat dan mana strategi pembelajaran, mengidentifikasi berbagai upaya menata faktor eksternal agar terjadinya pembelajaran yang efektif, efisien dan berarah tujuan untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Menganalisis taksonomi variabel dalam pembelajaran (tujuan pembelajaran dan karakteristik bidang studi, kendala, karakteristik peserta didik. Strategi pengorganisasian pembelajaran, strategi penyampaian pembelajaran, strategi pengelolaan pembelajaran). Dasar pertimbangan pemilihan strategi pembelajaran, pemanfaatan sumber belajar baik yang didesain maupun non desain untuk strategi pembelajaran pembelajaran. Berbagai contoh penyusunan strategi pembelajaran dan contoh-contoh praktek terbaik dalam implementasi (best practice) tentang strategi pembelajaran. Pemahaman karakteristik internal peserta didik, dan upaya pembelajaran yang didasarkan pada teori belajar, Menganalisis kasus-kasus strategi pembelajaran di lapangan.
	Kurikulum Dan Pembelajaran	Mata kuliah Kurikulum dan Pembelajaran membekali mahasiswa pengetahuan tentang kurikulum khususnya kurikulum pendidikan Agama Hindu. Mata kuliah ini menyajikan bahasan tentang: Memahami Konsep Dasar Kurikulum dan Pembelajaran, Peranan dan Fungsi Kurikulum dan Pembelajaran, Proses Pengembangan Kurikulum PAH, Pendekatan dalam Pengembangan Kurikulum PAH, Perubahan Kurikulum PAH, Prinsip dan Faktor yang Mempengaruhi Pengembangan Kurikulum, Pengembangan Kurikulum, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Kurikulum 2013, Silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
	Metode Pengajaran Agama	Mata kuliah Metode Pengajaran Agama membekali mahasiswa pengetahuan tentang metode pengajaran khususnya pengajaran Agama Hindu. Mata kuliah ini menyajikan bahasan tentang: Konsep dasar metode pengajaran agama, lingkup metode pengajaran agama, peranan metode pengajaran agama, perkembangan metode pengajaran agama, pendekatan dan tehnik dalam proses pengajaran Agama Hindu, pemilihan dan penentuan metode dalam proses pembelajaran agama Hindu, beberapa metode/teknik dalam pembelajaran agama Hindu, kebaikan dan keburukan masing-masing metode pembelajaran agama Hindu, implementasi METODE pengajaran agama Hindu pada kurikulum 2013.

	Acara II (Orang, Hari, Tempat Suci)	Mata kuliah Acara Agama Hindu II merupakan mata kuliah yang membekali mahasiswa pengetahuan dan pemahaman di bidang Acara Agama Hindu, yang terkait dengan tempat pemujaan (pura), hari-hari suci keagamaan, dan orang suci agama (Pandita dan Pinandita).
	Psikologi Agama	Dalam perkuliahan ini dibahas tentang : definisi dan sejarah perkembangan psikologi agama, konsep manusia dalam buana alit menurut agama Hindu manfaat dan aplikasi psikologi agama dalam proses belajar mengajar, perkembangan keberagamaan individu pada anak, perkembangan keberagamaan pada remaja, perkembangan keberagamaan pada orang dewasa, perkembangan keberagamaan pada orang usia lanjut, indikator kematangan beragama dan manifestasinya dalam perilaku, keberagamaan kebudayaan dan jiwa agama, hubungan psikologi agama dengan Tri Kaya Parisudha, kesehatan mental ibadah sebagai psikoterapi religius.
	Sosiologi Agama	Mata kuliah Sosiologi Agama merupakan mata kuliah yang membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai konsep dan teori agama dalam konteks sosial. Mata kuliah ini menyajikan bahasan tentang : konsep dasar sosiologi agama, agama dan manusia, sejarah perkembangan sosiologi agama, agama dan kebudayaan, agama dan moralitas sosial, tipe-tipe masyarakat agama, institusi keagamaan, agama dan stratifikasi sosial, agama dan ekonomi, agama dan politik, dan kerukunan antar umat beragama.
	Itihasa	Mata kuliah Itihasa membekali mahasiswa dengan ajaran-ajaran agama yang bersumber dari Weda dan dikemas dalam bentuk cerita sejarah dan kepahlawanan (epos/ wiracarita) yang sangat menarik untuk disimak. Dua epos besar Ramayana dan Mahabharata sudah begitu populer di tengah-tengah masyarakat, namun makna dari setiap kisah di dalamnya belum dihayati dengan baik. Teladan yang diberikan oleh orang suci dan tokoh di dalam kedua epos tersebut dapat dijadikan rujukan bagi sila (tingkah laku yang baik) dan sadacara (tradisi yang baik dan benar bersumber dari Weda). Kedua epos tersebut mengandung nilai-nilai luhur yang dapat dijadikan pedoman dalam upaya menginternalisasi pendidikan nilai bagi peserta didik.
	Purana	Mata kuliah ini membekali mahasiswa tentang pengertian Purana, kedudukan Purana dalam susastra Hindu, klasifikasi Purana, Panca Laksana, Dasa Laksana, Panca Sradha, Tata Sulisa dalam Purana.

	Niti Sastra	Mata kuliah Nitisastra membekali mahasiswa dengan ajaran-ajaran kepemimpinan yang bersumber dari kitab-kitab seperti Manawa Dharmasastra, Canakya Nitisastra, Arthasastra, Itihasa, Puraana, dan kitab-kitab susastra agama lainnya yang relevan. Kitab-kitab tersebut berbentuk sloka maupun cerita-cerita sejarah yang secara eksplisit maupun implisit menjelaskan ajaran tentang kepemimpinan menurut Hindu.
	Upanisad	Mata kuliah Upanisad membekali mahasiswa dengan pengetahuan tentang hakekat Brahman, Atman, Karmaphala, Reinkarnasi, Surga, Neraka dan Moksa. Brahman dapat dipahami dalam wujud Saguna dan Nirguna. Atman sendiri memiliki hubungan erat dengan Brahman karena Atman adalah bagian dari Brahman sebagai sumber hidup. Atman memasuki tubuh makhluk hidup lalu Atman akan diliputi oleh Awidya dan berkarma. Karma inilah yang akan mempengaruhi kelahiran kembali (reinkarnasi). Karma wasana akan mengantarkan menuju sorga atau neraka. Sedangkan moksa sendiri terdiri atas beberapa tingkatan yang dapat dicapai oleh orang-orang tertentu. Upanisad mengajarkan umat agar senantiasa memusatkan pikiran, perkataan, perbuatan kepada Brahman untuk mencapai Moksa dan Jagathita.
	Darsana	Mempelajari sad darsana dan nawa darsana
	Acara III (Teori Praktek Upakara)	Mata kuliah <i>Acara III</i> (Teori Praktek <i>Upakara</i>) membekali mahasiswa dengan pengetahuan tentang <i>Upakara</i> dalam agama Hindu serta hubungannya dengan Upacara Agama Hindu (<i>Yadnya</i>). <i>Upakara</i> adalah sarana <i>yadnya</i> yang dapat pula berupa <i>banten</i> yang menyertai atau digunakan dalam setiap pelaksanaan Upacara agama Hindu atau <i>Yadnya</i> . Dalam kegiatan <i>yadnya</i> (<i>Panca Yadnya</i>) yang terdiri atas <i>Dewa Yadnya</i> , <i>Pitra Yadnya</i> , <i>Rsi Yadnya</i> , <i>Manusa Yadnya</i> dan <i>Bhuta Yadnya</i> . Dalam kegiatan <i>Panca Yadnya</i> tersebut selalu digunakan <i>Upakara</i> . Dalam kaitan ini <i>Upakara</i> atau <i>Banten</i> terdiri atas bahan yang bersumber dari isi alam baik berupa <i>patram</i> (daun), <i>puspam</i> (bunga), <i>phalam</i> (buah), <i>toyam</i> (air) sebagaimana dinyatakan dalam pustaka suci <i>Bhagawadgita</i> . Bahan-bahan tersebut dapat ditata dengan susunan atau bentuk sedemikian rupa berupa <i>banten</i> . Untuk membentuknya atau membuat <i>banten</i> diperlukan keterampilan membuatnya. <i>Upakara</i> atau <i>banten</i> yang telah dibentuk dengan cara atau metode tertentu, diyakini mempunyai fungsi dan makna tersendiri setelah digunakan dalam kegiatan Upacara

		<i>Yadnya (Panca Yadnya)</i> . Ajaran ini masih relevan dilaksanakan dalam kehidupan beragama saat ini.
	Dharma Wacana	Mata kuliah Dharma Wacana salah satu metode penyampaian penyuluhan Agama untuk menyebarluaskan ajaran Agama Hindu kepada umat dalam setiap momen kegiatan keagamaan. Dalam memberikan Dharma Wacana mahasiswa harus menguasai secara komperhensif tentang dasar-dasar Dharma Wacana, prinsip-prinsip penyampain Dharma Wacana, penyusunan Naskah Dharma Wacana, factor-faktor yang mempengaruhi Dharma Wacana prinsip-prinsip berdharmawacana dan cara membuka dan menutup Dharma Wacana
	Micro Teaching	Mata kuliah Pembelajaran Mikroteaching ini membahas Pengertian dan Langkah-Langkah tentang Observasi dan Pembelajaran Mikro, Keterampilan Bertanya, Keterampilan Memberikan Penguatan, Keterampilan Melakukan Variasi, Keterampilan Menjelaskan, Keterampilan Membuka dan Menutup, Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil, Keterampilan Mengelola Kelas, Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perseorangan
	Yoga	Mata kuliah <i>Yoga</i> membekali mahasiswa dengan pengetahuan tentang <i>yoga</i> berkaitan dengan pemahaman dan pengamalan ajaran agama Hindu. <i>Yoga</i> adalah melatih gerakan-gerakan fisik (badan), napas dan pikiran. Oleh karena itu <i>yoga</i> merupakan suatu metode untuk tercapainya keselarasan fisik, napas, pikiran, dan jiwa. Di samping melatih gerakan fisik, <i>yoga</i> kaya dengan latihan untuk mental yang harmoni guna membangkitkan kedamaian pikiran. Pikiran yang sehat terdapat dalam tubuh yang sehat. <i>Yoga</i> dapat membantu manusia dalam pengendalian diri, baik pengendalian pikiran, ucapan maupun perbuatan. Dengan belajar <i>yoga</i> seseorang akan mengetahui penyebab masalah yang tengah dihadapi, meninggalkan kebiasaan-kebiasaan buruk, senantiasa mendekatkan diri kepada <i>Hyang Widhi</i> , dan menjadi spiritual. Mata kuliah <i>yoga</i> mengarahkan mahasiswa untuk dapat memahami pengertian serta tujuan <i>Yoga</i> , <i>Hatha Yoga</i> dan <i>Raja Yoga</i> ; juga <i>Astangga Yoga</i> baik berkaitan dengan pengertian serta bagian-bagiannya dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, serta mampu menyampaikan ajaran tersebut kepada masyarakat Hindu.
	Sejarah Kebudayaan Indonesia	Mata Kuliah Sejarah Kebudayaan Indonesia membekali mahasiswa tentang kebudayaan yang berkembang di Indonesia. Kajian kebudayaan Indonesia dimulai dengan pemahaman terhadap

		konsep-konsep kebudayaan, perkembangan sejarah kebudayaan Indonesia dan bagaimana karakteristik kebudayaan Indonesia. Pemahaman terhadap kebudayaan Indonesia dapat memperluas wawasan dalam melihat proses pembentukan bangsa Indonesia seperti adanya sekarang ini, yang multi etnis, multi budaya dan multi agama dan kepercayaan. Melalui pemahaman tersebut akan tumbuh penghormatan dan penghargaan akan keanekaragaman tersebut dalam perspektif kebangsaan Indonesia.
	Pratikum Masyarakat (KKN)	Suatu kegiatan perkuliahan dan kerja lapangan yang merupakan pengintegrasian dari pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa secara pragmatis, berdimensi luas melalui pendekatan interdisipliner, komprehensif, dan lintas sektoral.
	Seminar	Mata kuliah Seminar merupakan mata kuliah yang membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai konsep seminar dalam penelitian ilmiah. Mata kuliah ini menyajikan bahasan tentang : konsep dasar Seminar, etika seminar, teknik penyusunan naskah seminar, teknik pembuatan power point, dan praktek seminar proposal skripsi.
	Pratikum Sekolah	Terampil mempraktikkan pembelajaran yang mendidik dan humanis pada jenjang SD, SMP, dan SMA/K melalui kegiatan mikroteaching dan realteaching (praktikum sekolah) dengan menggunakan berbagai strategi pembelajaran sesuai dengan kondisi di lapangan. Mata kuliah ini merupakan kulminasi seluruh proses pembelajaran bagi mahasiswa S1 Pendidikan Agama Hindu untuk mencapai kompetensi guru pemula. Kompetensi tersebut meliputi: kompetensi paedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Praktikum Sekolah akan memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa akan tugas yang harus dilaksanakan sebagai tenaga profesional dibidang pendidikan Agama Hindu. Tugas tersebut mencakup tugas persekolahan maupun pembelajaran. Pratikum Sekolah dilaksanakan di sekolah mitra dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing lapangan.
	Seni Sakral	Mempelajari tentang seni sakral dan profan
	Skripsi	Mahasiswa wajib melaksanakan tugas akhir dengan menyelesaikan seminar proposal dan ujian siding skripsi. Skripsi dibuat berdasarkan kaidah penulisan yang berlaku sesuai dengan pedoman skripsi. Pelaksanaan penelitian di lapangan dilandasi kajian

		teoritik (penelitian deskriptif atau eksperimen yang bersifat kuantitatif atau kualitatif) melalui penulisan proposal yang lengkap, pembimbingan dan ujian skripsi dalam bidang pendidikan, dan pendidikan Agama Hindu
--	--	--

BAB V STRATEGI DAN EVALUASI PEMBELAJARAN

Strategi merupakan suatu cara atau teknik yang digunakan dalam sebuah pembelajaran untuk mencapai tujuan dari pembelajaran sedangkan evaluasi penting digunakan ketika proses dan akhir pada sebuah pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dari suatu pembelajaran yang telah dilakukan. Maka dalam pedoman kurikulum ini penting disusun beberapa unsur yang terkait dengan strategi dan evaluasi pembelajaran.

5.1 METODE PEMBELAJARAN

Metode pembelajaran yang dapat digunakan meliputi : diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan dengan menitikberatkan pada metode *Student Centered Learning* (SCL). Untuk menghadapi era Industri 4.0, metode pembelajaran yang digunakan diharapkan merupakan kombinasi pembelajaran konvensional berbasis kelas dan pembelajaran daring, misalnya e-learning, MOOC, dan lain-lain. Setiap mata kuliah menerapkan pembelajaran e-learning paling sedikit 10% dari total pertemuan.

Metode Pembelajaran yang diterapkan di Program Studi PAH secara garis besar terdiri atas kegiatan:

1. Kuliah (kuliah kelas kecil, kuliah kelas besar, dan kuliah pakar). Kegiatan perkuliahan dapat dilakukan di dalam kelas dengan metode daring atau luring.
2. Tutorial. Tutorial dilakukan sesuai dengan pedoman yang berlaku yaitu selama 16 kali pertemuan tatap muka termasuk UTS dan UAS. Bentuk pelaksanaan tutorial dapat dilakukan dengan *Journal reading*, presentasi, diskusi, *bed side teaching*
3. Praktek (demonstrasi, praktek terbimbing dan jaga, serta praktek mandiri). Praktek dalam pelaksanaannya dapat dilakukan pada matakuliah berpraktek dan mata kuliah yang memerlukan adanya observasi ataupun demonstrasi terhadap materi yang disesuaikan dengan mata kuliah tersebut.
4. Metode *e-learning*. Metode ini dapat diterapkan sebagai tambahan kegiatan pembelajaran yang memerlukan tambahan dalam ilmu pengetahuan serta disesuaikan dengan mata kuliah yang terkait.
5. Magang (catatan: magang sebagai MK berbeda dengan magang sebagai kegiatan MBKM). Kegiatan magang dapat dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada pedoman kurikulum MBKM serta disinkronisasikan/penyetaraan terhadap mata kuliah di dalam prodi dengan di luar prodi PAH.

5.1.1 Implementasi Hak Merdeka Belajar Mahasiswa Maksimum 3 Semester

Hak Belajar mahasiswa maksimum 3 semester yang selanjutnya disebut dengan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM)

A. Model Implementasi MBKM

Tabel. 9 Contoh Model Implementasi MBKM

Kegiatan Pembelajaran Mahasiswa Jenjang Sarjana / Sarjana Terapan, 146 sks								
	Smt-1	Smt-2	Smt-3	Smt-4	Smt-5	Smt-6	Smt-7	Smt-8
	20 sks	20 sks	20 sks	20 sks	20 sks	20 sks	20 sks	6 sks
1	MKWU, MKWI, MK-Prodi di dlm Prodi	MKWI, MKWF, MK-Prodi di dlm Prodi	MKWP, MK-Prodi di dlm & luar Prodi di PT sama	MKWP, MK-Prodi di dlm	MK-Prodi 20 sks diluar Prodi di PT yang sama	MK-Prodi di dlm & luar prodi di luar PT	Kegiatan belajar diluar kampus: Magang dan Praktikum Sekolah	Skripsi

Mata Kuliah (MK) yang WAJIB ditempuh di dalam PRODI sendiri

No	Kode MK	Nama MK	Bobotsks	Keterangan
1	PAH 1.1.01	Pancasila	2	I
2	PAH 1.1.02	Pendidikan Kewarganegaraan	2	I
3	PAH 1.1.03	Filsafat Ilmu	2	I
4	PAH 1.1.04	Bahasa Indonesia	2	I
5	PAH 2.1.01	Weda I (Pengantar)	2	I
6	PAH 2.1.02	Tattwa I (Pengantar)	2	I
7	PAH 2.1.03	Susila I (Pengantar)	2	I
8	PAH 2.1.04	Acara I (Pengantar)	2	I
9	PAH 2.1.05	Bahasa Kawi I (Pengantar)	2	I
10	PAH 2.1.06	Bahasa Sanskerta I (Pengantar)	2	I
11	PAH 2.1.07	Moderasi Beragama	2	II
12	PAH 2.1.08	Bahasa Inggris	2	II
13	PAH 3.2.01	Landasan Pendidikan	2	II
14	PAH 3.2.02	Psikologi Pendidikan/pengantar psikologi	2	II

15	PAH 3.2.03	Filsafat Pendidikan	2	II
16	PAH 3.2.04	Ilmu Pendidikan	2	II
17	PAH 3.2.05	Profesi Pendidikan	2	II
18	PAH 3.2.06	Sosiologi Pendidikan	2	II
19	PAH 4.2.01	Bahasa Bali	2	II
20	PAH 4.2.02	Sejarah Agama Hindu	2	II
21	PAH 4.3.03	Dharmagita I (Teori)	2	III
22	PAH 4.3.05	Bahasa Kawi II (Tata Bahasa & Kesusastraan)	2	III
23	PAH 4.3.06	Weda II (Intisari Weda)	2	III
24	PAH 4.3.07	Tattwa II (Panca Sradha)	2	III
25	PAH 4.3.08	Susila II (Intisari Susila)	2	III
26	PAH 4.3.09	Bahasa Sansekerta II	2	III
27	PAH 4.3.10	Antropologi Agama	2	III
28	PAH 4.3.11	Ilmu Perbandingan Agama	2	III
29	PAH 4.3.12	Evaluasi Pendidikan I (Pengantar)	2	III
30	PAH 4.3.13	Metode Penelitian I	2	III
31	PAH 4.4.14	Weda III (Puja Stawa)	2	IV
32	PAH 4.4.15	Tattwa III (Saiva Siddhanta)	2	IV
33	PAH 4.4.16	Susila III (Sumber-sumber Susila)	2	IV
34	PAH 4.4.17	Evaluasi Pendidikan II	3	IV
35	PAH 4.4.18	Statistik Pendidikan	2	IV
36	PAH 4.4.19	Dharmagita II	2	IV
37	PAH 4.4.20	Metode Penelitian II	2	IV
38	PAH 4.4.21	Teknik Penulisan Karya Ilmiah	2	IV
39	PAH 5.4.01	Mata Kuliah Pilihan	2	IV
40	PAH 5.4.02	Mata Kuliah Pilihan	2	IV
41	PAH 4.8.50	SKRIPSI	6	VI
Total bobot SKS			86	

Pembelajaran Mata Kuliah (MK) di luar Program Studi

No	Menempuh MK	Bobot sks maksimum	Keterangan
1	Di luar PRODI di dalam kampus	20	MK yg diambil memiliki total bobot sks yg sama, memiliki kesesuaian CPL dan Kompetensi tambahan yang gayut.
2	Di PRODI yg sama di luar Kampus	20	MK yg diambil memiliki total bobot sks yg sama, disarankan melalui MK yg disepakati oleh asosiasi/himpunan PRODI sejenis.
3	Di PRODI yg berbeda di luar Kampus	20	MK yg diambil memiliki total bobot sks yg sama, memiliki kesesuaian CPL dan Kompetensi tambahan yang gayut.
Total bobot sks maksimum		60	

Bentuk Kegiatan Pembelajaran di Luar kampus/Perguruan Tinggi

No	Bentuk Kegiatan Pembelajaran	Dapat dilaksanakan dg bobot sks		Keterangan
		Reguler	MBKM	
1	KP / Magang	≤20	≤20	Kegiatan Magang MBKM dpt dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb.
2	KKN/KKNT	≤20	≤20	Kegiatan KKNT MBKM yg merupakan perpanjangan KKN-Reguler dpt dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb.
3	Wirausaha	≤20	≤20	Kegiatan Wirausaha MBKM dpt dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb, termasuk MK Kewirausahaan jika ada.
4	Asisten mengajar di Satuan Pendidikan (AMSP)	≤20	≤20	sks MK tsb, termasuk MK Kewirausahaan jika ada.
5	Penelitian/Riset	≤20	≤20	Kegiatan AMSP MBKM dpt dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb.
6	Studi/Proyek Independen	≤20	≤20	Dapat dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb.
7	Proyek kemanusiaan	≤20	≤20	Dapat dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb.

MEDIA PEMBELAJARAN

Media pembelajaran penting digunakan untuk menunjang kualitas dalam proses pembelajaran. *Student Centred Learning* (SCL) yang merupakan salah satu dari pembelajaran *active learning* akan lebih dominan dilakukan untuk menggali peran aktif mahasiswa di dalam proses pembelajaran, baik secara daring maupun luring. Sebagaimana

strategi pembelajaran, pemanfaatan media sebagai alat bantu dalam pembelajaran sangat menentukan keberhasilan pencapaian learning outcome atau capaian pembelajaran.

Beberapa media yang dapat digunakan pada Program Studi PAH diantaranya:

1. Media cetak, dapat berupa buku referensi, koran, majalah dan buku ajar serta referensi lain yang mendukung proses pembelajaran.
2. Media elektronik, dapat menggunakan leptop, hp dan jaringan internet untuk menunjang kualitas proses pembelajaran.
3. Model, media ini berfungsi sebagai sarana yang dapat menunjang proses pembelajaran dan dapat ditambahkan dengan media lain yang terkait dengan materi dalam pembelajaran.
4. Model *E-learning*, pembelajaran secara mandiri yang memanfaatkan teknologi informasi sebagai penunjang dalam proses pembelajaran.
5. Alat Pembelajaran Edukatif, dapat dikembangkan sendiri agar mahasiswa mampu menciptakan dan berkreasi untuk menyesuaikan tagihan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu.
6. Aplikasi dan Animasi (TIK), sebagai salah satu hal penting dan menarik yang dapat dikembangkan dan diciptakan oleh mahasiswa dan dosen dalam proses pembelajaran. Bermanfaat bagi mahasiswa dalam peningkatan kualitas lulusan yang berdaya saing dan memiliki keterampilan adaptif.

ASESMEN PEMBELAJARAN

Jelaskan evaluasi pembelajaran apa saja yang kredibel untuk diterapkan supaya dapat mengukur ketercapaian CPL beserta cara pengukurannya (contoh: rubrik, checklist, portofolio, ujian tulis, sidang / seminar, dan lain-lain) dll.

Tabel 10. Pemetaan dan Metode Evaluasi Ketercapaian CPL

Mata Kuliah	Metode Pembelajaran	Jenis Assesmen
Mata kuliah secara teoritis	Pembelajaran Langsung	Ceklist Ujian tulis
Mata Kuliah berpraktek	Pembelajaran Langsung, KKN, Entrepreneurship, Praktikum Sekolah, Skripsi	Porto folio Ujian sidang KKN Evaluasi Laporan Magang Ujian Praktikum Sekolah Ujian Sidang Skripsi
Mata kuliah yang mengalami penyetaraan	Pembelajaran Langsung dan Magang	Ujian Magang Portofolio Ceklist

Tabel 11. Penyetaraan Mata Kuliah

Mata Kuliah Prodi	Mata Kuliah yang disetarakan
Magang 1 di Luar Prodi pada PT yang sama	
Hukum Hindu	Kerjasama dengan PBSA (mata kuliah disetarakan menyusul setelah ada kesepakatan dari kedua prodi)
Kewirausahaan	
Wariga	
Manajemen Pendidikan	
Desain Instruksional	
Pengelolaan Kelas	
Bimbingan dan Konseling	
Media Pembelajaran	
Strategi Pembelajaran	
Kurikulum dan Pembelajaran	
Magang 2 di Luar Prodi dan di Luar PT	
Metode Pengajaran Agama	Kerjasama dengan Prodi PAH di UNHI Denpasar (mata kuliah disetarakan menyusul setelah ada kesepakatan dari kedua prodi)
Acara II (Orang, Hari, Tempat Suci)	
Psikologi Agama	
Sosiologi Agama	
Itihasa	
Purana	
Niti Sastra	
Upanisad	
Darsana	
Acara III (Teori Praktek Upakara)	
Dharma Wacana	Kerjasama dengan Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia di Universitas Mahadewa/Universitas Maha Saraswati (mata kuliah disetarakan menyusul setelah ada kesepakatan dari kedua prodi)
Micro Teaching	
Yoga	
Sejarah Kebudayaan Indonesia	
Praktikum Masyarakat (KKN)	
Seminar	
Praktikum Sekolah	
Seni Sakral	
Mata Kuliah Pilihan (Wajib di ambil 4 sks)	
Studi Kependitaan	
Jurnalistik	
Hukum Adat	
Aplikasi Bahasa Inggris	
Teknologi Informasi Komunikasi	
Usadha	
Pendidikan Lingkungan	
Pendidikan Karakter	

BAB VI MANAJEMEN DAN PELAKSANAAN KURIKULUM

Bab ini secara umum berkaitan dengan rencana pelaksanaan kurikulum dan perangkat Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).

Rancangan proses pembelajaran yang meliputi : 1) perencanaan, 2) pelaksanaan dan 3) evaluasi kurikulum.

1. Perencanaan

Pada bagian ini terangkan persiapan pelaksanaan kurikulum yang mengacu pada Dokumen Standar Pendidikan UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar, dilengkapi dengan perangkat pendukung lainnya berupa : buku panduan pendidikan/peraturan akademik, kalender akademik, jadwal kuliah- praktikum, SK mengajar, daftar sarana/prasarana perkuliahan, perangkat pembelajaran (RPS, kontrak perkuliahan), dan dokumen lain yang relevan.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan kurikulum yang mengacu pada Dokumen Standar Pendidikan UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar, dilengkapi dengan beberapa perangkat pendukung, misalnya : daftar hadir mahasiswa, daftar hadir dosen, berita acara perubahan jadwal kuliah, check list sarana/prasarana perkuliahan, data hasil kegiatan perkuliahan yang meliputi kehadiran mahasiswa, dosen dalam perkuliahan, serta kesesuaian materi perkuliahan dengan perolehan nilai mahasiswa, serta instruksi kerja yang berkaitan dengan KKN, PKL dan juga Praktikum.

3. Evaluasi

Evaluasi pelaksanaan kurikulum yang mengacu pada Dokumen Standar Pendidikan UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar, dengan didukung beberapa perangkat berupa: hasil evaluasi kinerja dosen dalam perkuliahan dan praktikum serta notulensi dan berita acara rapat evaluasi, serta dokumen lain yang relevan.

LAMPIRAN:

1. Daftar nama dosen pengampu mata kuliah yang masih Aktif
2. RPS, Rancangan tugas dan Kontrak Perkuliahan (dijilid terpisah)

